

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1**  
**DI SD NEGERI MANGKANGKULON 01**



**Disusun oleh:**

<b>Shaiqul Umam</b>	<b>1401409108</b>
<b>Fitri Linawati</b>	<b>1401409141</b>
<b>Dina Kurnia Jayanti</b>	<b>1401409184</b>
<b>Kuni Mustaniroh</b>	<b>1401409206</b>
<b>Anestasia Wahyu T.</b>	<b>1401409240</b>
<b>Luci Tri Wijayanti</b>	<b>1401409397</b>
<b>Richo Dwi Prananta</b>	<b>6102409010</b>
<b>Muhammad Arief K.</b>	<b>6102409071</b>

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**TAHUN 2012**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Tuhan YME karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya lah kami dapat menyelesaikan kegiatan serta laporan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL1 ) ini dengan lancar tanpa hambatan yang berarti.

Penyusunan laporan PPL 1 ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas mata kuliah PPL 1, dimana kegiatan ini bermanfaat bagi mahasiswa calon guru. Penyusunan laporan PPL 1 ini tentunya tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karen itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Hartati, M.Pd , ketua jurusan PGSD
2. Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd , ketua jurusan PGPJSD
3. Drs. Umar Samadhy, M.Pd , koordinator dosen pembimbing dan dosen pembimbing di SDN Mangkangkulon 01
4. Drs. Susilo, M.Pd , dosen pembimbing di SDN Mangkangkulon 01
5. Agus Raharjo, S.Pd, M.Pd , dosen pembimbing di SDN Mangkangkulon 01
6. Hj. Sri Wati, S.Pd., Kepala sekolah SDN Mangkangkulon 01
7. Ibu Surtinem, Koordinator guru pamong SDN Mangkangkulon 01
8. Keluarga besar SDN Mangkangkulon 01
9. Semua pihak yang membantu penyusunan laporan PPL 1.

Ibarat “Tiada gading yang tak retak”, penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan laporan PPL 1 ini. semoga bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Agustus 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat .....	2
D. Sasaran .....	2
E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	2
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Keadaan Fisik Sekolah .....	3
B. Keadaan Lingkungan Sekolah .....	4
C. Fasilitas Sekolah .....	6
D. Penggunaan Sekolah .....	9
E. Keadaan Guru dan Siswa .....	10
F. Interaksi Sosial .....	10
G. Pelaksanaan Tata Tertib bagi Kepala Sekolah, Guru dan Siswa .....	12
H. Pengelolaan dan Administrasi .....	13
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan .....	15
B. Saran .....	15
REFLEKSI DIRI .....	
A. Shaiqul Umam .....	17

B. Fitri Linawati .....	19
C. Dina Kurnia Jayanti .....	22
D. Kuni Mustaniroh .....	25
E. Anestasia Wahyu T. ....	28
F. Luci Tri Wijayanti .....	31
G. Richo Dwi Prananta .....	34
H. Muhammad Arief K. ....	37
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	40

## PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Kamis

Tanggal : 09 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

*Umar Samadhy*

Drs. Umar Samadhy, M.Pd.

NIP. 19560403 198203 1 033



NIP. 19580612 197802 2 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Ttd.

Drs. Masugiono, M.Pd.

NIP. 1950721 198012 1 001

## DAFTAR LAMPIRAN

Denah SDN Mangkangkulon 01 .....	41
Visi dan Sekolah .....	43
Daftar Formasi Guru dan Staf .....	45
Jumlah Siswa .....	46
Rekapitulasi Pembagian Tugas Mengajar .....	47
Prestasi Guru dan Siswa .....	48
Keadaan Guru dan Data Kepegawaian .....	49
Tata Tertib Guru .....	50
Tata Tertib Siswa .....	51
Struktur Organisasi Sekolah .....	52
Struktur Administrasi Guru Kelas .....	54
Pengurus Komite .....	56
Jadwal Kegiatan Pelajaran .....	57
Jadwal Ekstrakurikuler .....	59
Foto Kegiatan .....	60

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kebutuhan akan guru yang berkualitas yang semakin tinggi saat ini harus disikapi secara positif oleh para pengelola pendidikan guru. Respons positif ini haruslah ditunjukkan dengan senantiasa meningkatkan mutu program pendidikan yang ditawarkannya. Perbaikan mutu pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi ini jelas akan membawa dampak positif bagi penciptaan guru yang berkualitas kelak di kemudian hari.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia yang melahirkan calon-calon pendidik/guru. Berbagai upaya dilakukan UNNES untuk menciptakan pendidik yang kompeten dan profesional, salah satunya adalah dengan mengadakan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Berdasarkan buku pedoman PPL UNNES, yang dimaksud dengan PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Pada pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan ditempatkan di sekolah-sekolah mitra. Hal ini ditujukan agar mahasiswa memperoleh pengalaman langsung di lapangan, tidak hanya sekedar teori. PPL terbagi menjadi dua, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 berisi tentang kegiatan orientasi dan observasi terhadap keadaan sekolah mitra. Pada PPL 1 ini, kami melakukan orientasi dan observasi di SDN Mangkangkulon 01

### **B. Tujuan**

Kegiatan PPL 1 ini bertujuan untuk:

- a. Memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai keadaan fisik, keadaan lingkungan, fasilitas sekolah praktikan serta penggunaannya.
- b. Memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai keadaan guru dan siswa di lapangan serta interaksi sosialnya.

- c. Memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai pelaksanaan tata tertib di sekolah secara langsung
- d. Memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai pengelolaan dan administrasi yang ada di sekolah praktikan secara langsung.

**C. Manfaat**

Manfaat kegiatan PPL 1 ini adalah:

- a. Mengetahui mengenai keadaan sekolah praktikan.
- b. Mengetahui administrasi yang ada di sekolah.
- c. Memahami karakteristik siswa sekolah dasar
- d. Memperoleh pengalaman langsung mengenai pelaksanaan pembelajaran di SD.

**D. Sasaran**

Yang menjadi sasaran dari observasi ini adalah:

- a. Keadaan fisik sekolah
- b. Keadaan lingkungan sekolah
- c. Fasilitas sekolah
- d. Penggunaan sekolah
- e. Keadaan guru dan siswa
- f. Interaksi sosial
- g. Pelaksanaan tata tertib sekolah
- h. Bidang pengelolaan dan administrasi

**E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

PPL 1 ini dilaksanakan pada:

Hari : Senin-Sabtu

Tanggal : 30 Juli 2012-11 Agustus 2012

Tempat : SDN Mangkangkulon 01

Alamat : Jalan Raya Walisongo Km 15 Semarang



## BAB II

### HASIL PENGAMATAN

#### A. Keadaan Fisik Sekolah

Gambaran Umum:

1. Nama Sekolah : SDN Mangkangkulon 01
2. Status Sekolah : Negeri
3. NIS : 106190
4. NPSN : 20329276
5. Jalan dan nomor : Jalan Raya Walisongo Km 15
6. Kelurahan : Mangkang Kulon
7. Kecamatan : Tugu
8. Kabupaten/Kota : Semarang
9. Propinsi : Jawa Tengah
10. No. Telp/Kode pos : (024) 8665218 / 50155
11. Daerah : Perkotaan
12. Status Sekolah : Negeri
13. Kelompok Sekolah : Dabin Barat Nyi Ageng Serang
14. Akreditasi : B
15. Tanggal akreditasi : 19 Juli 2011
16. Waktu Penyelenggaraan : Pagi
17. Kurikulum : KTSP
18. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
19. Tahun Berdiri : 1922
20. Surat Keputusan : 143/285/2002
21. Di sahkan oleh : Walikota Semarang
22. Luas Tanah/Bangunan : 1395 m<sup>2</sup>
23. Menerima dana BOS

SDN Mangkang Kulon 01 memiliki luas tanah/bangunan 1395 m<sup>2</sup>. Sekolah memiliki beberapa ruangan. Adapun ruangan-ruangan yang digunakan di SDN Mangkang Kulon 01 adalah ruang kelas, ruang guru, ruang Kepala Sekolah, ruang TU, ruang baca, ruang komputer, kantin, toilet siswa, toilet guru.

Sebagian besar ruangan yang ada di SDN Mangkangkulon 01 ber dinding tembok, atap berinterit, dan lantai terbuat dari keramik. Namun untuk perpustakaan atap terbuat dari asbes dan kurang nyaman, karena terlalu panas. Untuk ruang guru, UKS dan lab. komputer berada di satu ruangan dan hanya di sekat oleh papan dan almari. Ruang kepala sekolah, TU dan ruang tamu juga berada di satu ruangan dan di sekat dengan almari.

SDN Mangkangkulon 01 juga memiliki sebuah gerbang utama yang berada di depan sekolah, kondisinya cukup baik. Gerbang digunakan untuk keluar masuk ke area sekolah, akan tetapi kita juga dapat memasuki area sekolah melalui samping sekolah, karena samping sekolah belum dipagar.

Untuk tempat upacara dan senam SDN Mangkang Kulon 01 menggunakan area halaman yang berada ditengah-tengah sekolah/lapangan. Halaman tersebut luas untuk menampung siswa. Untuk parkir motor di halaman depan sekolah dan parkir sepeda siswa jarang membawa sepeda kebanyakan siswa diantar orang tua atau jalan kaki.

## **B. Keadaan Lingkungan Sekolah**

1. Batas-batas wilayah sekolah dan jarak batas wilayah dengan sekolah, meliputi:

- Utara : Rumah dinas Kepala Kelurahan, bersebelahan langsung
- Timur : Gang jambu dan lapangan sepak bola, ± 2,5 m
- Selatan : Jln. Raya Walisongo, bersebelahan langsung
- Barat : Bengkel, ± 4 m

2. Kondisi lingkungan sekolah:

a. Kebersihan

Kondisi kebersihan lingkungan sekolah secara umum cukup bersih. Ruang kelas dibersihkan oleh siswa setiap hari sesuai jadwal piketnya. Selain itu ruangan guru, ruang TU, ruang kepala sekolah, laboratorium komputer juga cukup terjaga kebersihannya dan selalu dibersihkan oleh penjaga sekolah dan guru piket. Sedangkan untuk kondisi kantin sekolah kurang bersih, karena banyak ayam disekelilingnya yang tidak dikandangkan. Kondisi lapangan sekolah kurang terawat dengan baik, karena di samping lapangan masih dalam proses pembangunan jalan sehingga masih sering dilalui truk dan membuat batu dan pasir bertebaran

di sisi lapangan, selain itu kondisi lapangan di sebelah timur juga kurang rata sehingga berbahaya untuk digunakan aktifitas penjas.

Perpustakaan SD N Mangkang kulon 01 kondisinya kurang rapi karena ada kesalahan pembangunan atap membuat perpustakaan atap bocor saat hujan, ruang ini adalah bangunan baru sekolah namun penggunaannya masih belum maksimal selain atap yang salah, penerangan di perpustakaan juga tidak ada, buku masih belum tertata dengan baik.

Sedangkan untuk WC guru dan WC siswa kondisinya cukup bersih dan terawat. Namun, untuk toilet siswa memiliki penerangan yang kurang dan jumlahnya kurang. Untuk toilet guru sudah bersih dan lengkap baik sabun maupun penerangannya. Hampir setiap ruang kelas memiliki tempat sampah baik organik maupun anorganik. Sampah-sampah yang sudah terkumpul dibuang di kampung dekat sekolah oleh penjaga sekolah.

b. Kebisingan

Tingkat kebisingan SDN Mangkangkulon 01 cukup tinggi, karena letak SD yang dekat dengan jalan utama yang di lalui banyak kendaraan. Kondisi jalan yang padat mengakibatkan kebisingan yang cukup mengganggu jalannya PBM, terutama pembelajaran di kelas I,II dan VI yang letaknya paling dekat dengan JL.Raya Walisongo Km. 15 Tugu Semarang, jarak antara sekolah dan jala raya kira-kira 4 meter dihitung dari tepi jalan raya sampai pintu gerbang sekolah.

c. Sanitasi

Kondisi sanitasi SDN mangkangkulon 01 cukup baik. Sekolah ini dilengkapi WC baik untuk guru maupun siswa. sekolah tidak memiliki sumur, akan tetapi untuk sumber air bersih, SDN Mangkangkulon 01 memiliki PAMSIMAS yang letaknya berada di depan kelas, PAMSIMAS ini digunakan untuk mencuci tangan siswa dan digunakan berbagai keperluan lainnya. Keadaan selokan di depan sekolah cukup bagus, lebar, dalam, dan cukup besar sehingga memungkinkan air untuk mengalir lancar.

d. Jalan Penghubung

SDN Mangkangkulon 01 memiliki akses yang mudah. Sekolah memiliki sebuah gerbang masuk yang kondisinya cukup baik. Selain itu, siswa juga dapat masuk dalam area sekolah melalui samping sekolah,

karena samping sekolah belum dipagar, namun akan segera di pagar karena sekolah telah mendapatkan bantuan.

### **C. Fasilitas Sekolah**

SDN Mangkangkulon 01 memiliki berbagai fasilitas untuk menunjang proses belajar mengajar, yaitu:

#### **1. Ruang Kepala Sekolah**

Ruang kepala sekolah terletak ditimur ruang kelas. Ini mencakup ruang tamu dan ruang kerja kepala sekolah. Ruang tamu dilengkapi dengan satu set meja kursi tamu, 1 buah kipas angin, dan almari piala beserta berbagai macam piala yang telah diperoleh. Ruang kerja kepala sekolah menjadi satu dengan ruang TU dan diberi sekat lemari yang berisi berkas-berkas penting sekolah. Semua sarana prasarana yang dimiliki SDN Mangkangkulon 01 dalam keadaan baik. Adapun sarana dan prasarana di dalam ruang kepala sekolah sebagai berikut

- a. Meja tulis & kursi masing-masing 1 buah
- b. Meja tamu 1 buah dan kursi 6 buah
- c. Almari buku 2 buah
- d. Papan data nama-nama guru dan pengurus komite
- e. Struktur organisasi
- f. Profil dan visi misi sekolah
- g. Rekapitulasi keadaan siswa
- h. Bank data siswa
- i. Papan kalender pendidikan
- j. Lambang negara, foto presiden dan wapres
- k. Lemari piala-piala 1 buah
- l. Telepon dan Komputer

#### **2. Ruang Guru**

Ruang guru bersebelahan dengan ruang kepala sekolah. Ruang guru berukuran 8 x 9 m bersebelahan dengan laboratorium komputer dan di dalam ruang guru terdapat ruang UKS yang sederhana. Ruang guru dilengkapi dengan:

- a. Meja guru 9 buah dan kursi guru 9 buah

- b. Jadwal mata pelajaran dan piket guru
- c. Papan pengumuman
- d. Foto guru dan siswa
- e. Almari
- f. Televisi & VCD
- g. *Sound system & microphone*
- h. Komputer
- i. Bel
- j. Jam dinding
- k. Kulkas
- l. Di dalam ruang guru ini terdapat berbagai macam alat peraga, diantaranya: 1) Alat Peraga IPA (sistem pernafasan, kerangka manusia dll); 2) Alat Peraga IPS (Atlas, Globe, Peta, CD Pembelajaran); 3) Alat Peraga Bahasa Indonesia (Kartu Kata, CD Pembelajaran); 4) Alat Peraga PKn dan 5) Alat Peraga Matematika (Berbagai macam bangun ruang)

### 3. Ruang Kelas

SDN Mangkangkulon 01 memiliki 5 ruang kelas yang berukuran 7x7 m tidak seperti pada SD yang biasa ditemui yang terdiri dari 6 kelas. Karena keterbatasan lahan sekolah yang hanya dibuat leter L maka ruang kelas yang tersedia untuk kelas 1 pada akhirnya dijadikan ruang guru karena ruang guru belum ada, jadi untuk sekarang ini ruang kelas 1 dan kelas 2 dijadikan satu ruangan. Untuk pembagiannya pada hari biasa yaitu kelas 1 masuk pukul 07.00 dan pulang pukul 09.40 sedangkan kelas 2 masuk jam 10.00 sampai jam 12.40. sedangkan kelas 3, 4, 5 dan 6 masuk seperti biasadari jam 07.00 sampai jam 12.40 adapun sarana dan prasarana pada ruang kelas keseluruhan yaitu:

- a. Meja dan kursi guru masing-masing 1 buah setiap kelas
- b. Meja siswa 110 buah dan kursi siswa berjumlah 230 buah
- c. Papan tulis (*whiteboard*) berjumlah 5 buah
- d. Penghapus, kapur tulis, spidol setiap masing-masing kelas ada
- e. Foto Presiden & Wakil Presiden serta Lambang Burung Garuda
- f. Papan Pajangan
- g. Alat kebersihan : sapu, kemoceng, tempat sampah, ingkrak
- h. Almari kelas dan almari penyimpanan portofolio

- i. Jam dinding
- j. Kipas angin
- k. Lampu
- l. Papan absensi dan tata tertib
- m. Data administrasi kelas
- n. Gambar penunjang pembelajaran
- o. Administrasi kelas meliputi jadwal pelajaran, jadwal piket, kalender pendidikan

#### 4. Ruang UKS

Ruang UKS digunakan sebagai tempat untuk merawat anak yang sakit. Letaknya menyatu dengan ruang guru, letaknya dibelakang tempat guru yang paling belakang yaitu meja Ibu Sukartini dan Ibu Darojatus. Ruang UKS dilengkapi dengan 1 buah meja-kursi, 1 buah tempat tidur, 1 buah bantal. Serta alat P3K yaitu plester luka, rewanol, perban, betadin, kapas, minyak kayu putih, obat tetes mata, dll.

#### 5. Ruang Perpustakaan

Perpustakaan SDN Mangkangkulon 01 Perpustakaan ini terletak disebelah ruang kelas 1 dan 2 dan sekarang masih dalam tahap perbaikan karena rekontruksi atapnya yang salah sehingga riskan jika terjadi hujan dan dapat dipastikan bocor. Di dalam ruang guru meja-kursi dan buku-buku. Buku-buku yang ada diantaranya buku pelajaran, sejarah, komik, dongeng, kliping, kamus, dan masih banyak lagi yang lainnya. Ruang perpustakaan ini dalam keadaan cukup baik, bersih dan rapi.

#### 6. Tempat cuci tangan (PAMSIMNAS), Kamar Mandi & WC

PAMSIMNAS merupakan tempat untuk cuci tangan dan keperluan lain yang memudahkan siswa agar tidak mondar mandir di kamar mandi letaknya didepan kelas 5 dan berada dilapangan upacara, PAMSIMNAS ini merupakan bantuan dari PAM di SDN Mangkangkulon 01 ini. Kamar mandi & WC untuk guru berada di dalam ruangan guru dengan keadaan bersih, dekat dengan ruang TU. Kamar mandi & WC untuk siswa terdiri dari dua ruangan untuk siswa putri dan siswa putra. Ruangan bersih dan lantai keramik.

#### 7. Ruang Komputer

Ruang komputer berada disebelah ruang guru digunakan untuk pembelajaran komputer dan jumlah komputer ada 15 unit yang masih dalam

keadaan baik yang digunakan setiap kelas dibagi waktu 1 jam setiap hari senin dan jumat disesuaikan jadwal setiap kelasnya digunakan untuk menunjang bakat siswa di bidang komputer).

8. Kantin

Kantin sekolah menyediakan lauk pauk untuk makanan dan segala jenis makanan kecil. Kantin sekolah berada di samping kelas 3, samping rumah penjaga sekolah, dan di bagian belakang sekolah.

9. Rumah Dinas Penjaga Sekolah

Rumah dinas penjaga sekolah berada di lingkungan sekitar sekolah, sehingga penjaga sekolah bisa selalu memantau sekolah setiap saat. Kondisi rumah dinas penjaga sekolah masih cukup baik.

10. Halaman Sekolah

Halaman sekolah digunakan untuk parkir guru terletak di halaman sekolah bagian depan, dan di tengah sekolah untuk upacara, pembelajaran praktek olahraga, tempat, untuk bermain anak saat istirahat serta untuk kegiatan pramuka.

11. Taman Sekolah

Taman sekolah memperindah lingkungan sekolah, terlihat lebih asri dan sejuk. Taman sekolah ini mengelilingi halaman sekolah yang terletak didepan kelas.

12. Gudang

Gudang digunakan untuk menyimpan barang-barang, terletak dekat dengan dapur.

13. Majalah Dinding

SDN Mangkangkulon 01 menyediakan majalah dinding, Mading yang berdiri ini selalu ramai dengan hasil karya para siswanya dan juga berisi pengumuman-pengumuman penting tentang lomba dan pendaftaran SMP. Mading ini berada di sebelah rang kepala sekolah, di depan ruang guru dan di depan ruang kelas 6

#### **D. Penggunaan Sekolah**

SD Negeri Mangkangkulon 01 merupakan sekolah yang berdiri sendiri, bukan SD gabungan/koalisi. SD Negeri Mangkangkulon 01 hanya digunakan untuk kegiatan belajar mengajar sekolah tersebut, tidak ada pihak lain (sekolah)

yang menggunakan gedung untuk kegiatan belajar mengajar maupun non KBM. SD Negeri Mangkangkulon 01 terdiri dari kelas 1 sampai 6, tetapi hanya ada 5 ruang kelas sehingga ruang kelas 1 dan 2 dipakai secara bergantian. Untuk pembagiannya yaitu kelas 1 masuk pukul 07.00 WIB dan pulang pukul 09.40 WIB. Setelah itu dilanjutkan dengan kelas 2 dari pukul 10.00 – 12.40 WIB. Hal tersebut dikarenakan kurangnya ruangan kelas di SD Negeri Mangkangkulon 01. Namun, sedang dilakukan upaya penambahan ruang kelas baru.

#### **E. Keadaan Guru dan Siswa**

##### **a. Jumlah Guru dan Sebarannya**

SD Negeri Mangkang Kulon 01 terdiri atas 10 tenaga kependidikan dimana ada 1 orang sebagai kepala sekolah, 8 orang sebagai guru, dan 1 orang sebagai penjaga sekolah. SD Negeri Mangkang Kulon 01 terdiri atas 8 tenaga Kependidikan yang sudah menjadi PNS dan 2 orang yang masih wiyata bakti. Guru tersebut adalah guru kelas I-VI, guru agama, guru penjaskes. Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa tata usaha selain dikelola oleh Pak Eko juga dikelola oleh semua tenaga kependidikan yang ada disekolah tersebut. Selain itu Pak Eko juga merangkap sebagai guru Penjaskes. Secara umum guru-guru di SD Mangkangkulon 01 merupakan guru yang memiliki kompetensi dibidang akademik maupun nonakademik. Adapun daftar nama guru beserta jabatannya terlampir.

##### **b. Jumlah Siswa dan sebarannya tiap kelas.**

Siswa SD Negeri Mangkangkulon rata-rata berasal dari daerah sekitar Mangkangkulon dan Wonosari. Jumlah siswa tiap tahun relatif sama. Misalnya pada tahun ajaran 2010/2011 sebanyak 218, tahun 2011/2012 sebanyak 219 dan tahun 2012/2013 sebanyak 198. Adapun daftar tabel jumlah siswa dan sebarannya tiap kelas terlampir.

#### **F. Interaksi Sosial**

Sekolah merupakan tempat untuk menuntut ilmu dimana terjadi proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar tentunya akan terjadi interaksi sosial yang dilakukan oleh civitas akademik SD Negeri MangkangKulon 01. Adapun interaksi yang terjadi adalah sebagai berikut :

##### **1. Kepala Sekolah dengan Guru**



Interaksi yang terjadi antara kepala sekolah dengan guru secara umum berlangsung akrab serta mengutamakan profesionalitas. Seperti pada acara resmi kepala sekolah dan guru berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Apabila di dalam kantor dan apabila berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari para guru cenderung menggunakan bahasa Jawa Krama sebagai bentuk rasa hormat pada atasan dan pada orang yang dituakan di SD Negeri MangkangKulon 01.

2. Guru dengan Guru

Di SD Negeri MangkangKulon 01 interaksi yang terjadi antar guru berlangsung akrab sehingga penggunaan bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa jawa.

3. Guru dengan Siswa

Karena SD MangkangKulon 01 berada di daerah pesisir yang sebagian besar penduduknya menggunakan bahasa Jawa untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga para guru SD Negeri Mangkangkulon 01 menggunakan bahasa campuran sebagai bahasa pengantar. Penggunaan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia yang dilakukan adalah bertujuan untuk memudahkan komunikasi dalam proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran, guru bertindak tidak hanya sebagai pendidik tetapi juga sebagai orang tua dan teman bagi siswa. Saat menjadi pendidik guru memberikan ilmu dan contoh yang baik bagi siswa. Saat menjadi orang tua, guru membimbing siswa agar menjadi pribadi yang diharapkan dan dibanggakan. Dan pada saat menjadi teman, guru juga menerima berbagai keluhan-keluhan anak atau masalah sehingga siswa dapat berbagi kesusahan ataupun kebahagiaan siswa.

4. Siswa dengan Siswa

Komunikasi yang terjadi antar siswa SD Negeri Mangkang Kulon 01 sebagian besar menggunakan bahasa jawa yang kadang-kadang diselingi dengan kata-kata yang berasal dari bahasa Indonesia.

5. Guru dengan Masyarakat

Interaksi antara guru dengan masyarakat sekitar berlangsung baik, saling menghormati dan mengerti adat-istiadat yang berlaku. Bahasa yang mereka gunakan juga disesuaikan dengan kebiasaan yang ada dan *unggah-ungguh basa* sangat dijunjung tinggi.

## 6. Siswa dengan Masyarakat

Masyarakat sekitar menganggap siswa sebagai anak yang mempunyai bakat, ketrampilan dan kecerdasan yang harus dikembangkan. Sehingga masyarakat sangat mendukung dan antusias karena adanya sekolah dan anak-anak dapat bersekolah. Dalam keseharian, siswa berinteraksi baik dengan masyarakat baik dilingkungan sekolah atau masyarakat.

Dari hasil observasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan interaksi sosial yang berlangsung di SD Negeri MangkangKulon 01 berlangsung dengan baik dan saling menghormati satu sama lain terbukti dengan adanya kebiasaan bersalaman baik antara kepala sekolah, guru, siswa dan penjaga sekolah.

## G. Pelaksanaan Tata Tertib bagi Kepala Sekolah, Guru dan Siswa

### a. Pelaksanaan Tata Tertib Bagi Guru dan Karyawan

Para guru dan karyawan telah melaksanakan tata tertib dengan baik setiap harinya. Sebelum pembelajaran dimulai guru selalu berusaha untuk berangkat tepat waktu dan memasuki kelas 5 menit sebelum pembelajaran dimulai. Hal ini membuat siswa mencontoh dengan berangkat lebih awal dan meminimalisir jumlah siswa yang terlambat. Sebelum bel berbunyi guru menyiapkan materi, buku dan alat peraga yang diperlukan. Jika ada guru yang berhalangan hadir sehingga tidak dapat mengajar maka ada guru piket atau guru lain yang menggantikan tugasnya untuk mengisi kelas yang kosong. Guru biasanya menyuruh siswa mengerjakan tugas dari guru tersebut. Pada dasarnya guru telah melaksanakan kedisiplinan waktu dengan baik dalam mengajar. Jika ada guru yang melanggar maka sanksi yang diberikan sesama guru hanyalah sanksi sosial yaitu merasa pekeuh atau tidak enak hati atas keterlambatannya itu kemudian keesokan harinya guru tersebut sudah berangkat tepat waktu.

### b. Pelaksanaan tata tertib bagi siswa

Para siswa SDN Mangkangkulon 01 telah melakukan tata tertib seperti yang telah dicantumkan. Hal ini dilihat dengan jarang nya siswa terlambat. Jika ada yang terlambat baik siswa maupun orang tua siswa yang bersangkutan menemui langsung guru kelas dan memberi alasan mengapa bisa terlambat sekolah sehingga guru bisa mengijinkan mengikuti

pembelajaran. Jika siswa tersebut memang bandel dan melakukan kesalahan secara berulang-ulang dalam melaksanakan tata tertib sekolah maka guru biasanya memberikan sanksi berupa melaksanakan kebersihan kelas pada saat pulang sekolah. Dan jika dalam hal pembelajaran siswa tidak mengerjakan PR maka guru memberikan teguran dan guru menyuruh siswa keluar dan mengerjakan PR diluar setelah selesai siswa bisa masuk kelas kembali.

Dalam hal berpakaian para siswa mematuhi tata tertib yang ada yaitu pada hari senin-kamis menggunakan seragam merah-putih, jum'at seragam pramuka dan hari sabtu menggunakan batik. Pada saat olahraga siswa menggunakan baju seragam ganti olahraga, dan ketika pelajaran menggunakan seragam lagi. Jika siswa melakukan pelanggaran tata tertib semua warga sekolah berhak memberikan teguran agar siswa melaksanakan tata tertib menjadi lebih tertib dan disiplin lagi.

## **H. Pengelolaan dan Administrasi**

Pelaksanaan administrasi di SD Negeri Mangkangkulon 01 tidak dijalankan sepenuhnya oleh Kepala Sekolah, melainkan secara bersama-sama dengan guru-guru yang lain ataupun Staf TU.

### **1. Struktur Organisasi Sekolah**

Struktur organisasi sekolah di SD Negeri Mangkangkulon 01 telah terbentuk dan dilaksanakan dengan baik.

### **2. Struktur Organisasi Kesiswaan**

Di SD Negeri Mangkangkulon 01 struktur organisasi kesiswaan yang ada masih sangat sederhana, hanya ada pada masing-masing kelas. Hal tersebut karena pada Sekolah Dasar belum ada organisasi kesiswaan khusus yang besar seperti di SMP dan SMA.

### **3. Struktur Administrasi Sekolah**

Pada dasarnya ada 157 poin yang terdapat dalam administrasi sekolah. Namun yang paling ditekankan di SD Negeri Mangkangkulon 01 ada 8 poin, yaitu:

- a. Pelaksanaan Kurikulum
- b. Standar Proses
- c. Kompetensi Lulusan
- d. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- e. Standar Sarana Prasarana
  - f. Pengelolaan
  - g. Pembiayaan
  - h. Penilaian
4. Struktur Administrasi Guru Kelas
- Selain mengajar di kelas, guru kelas juga berkewajiban untuk melaksanakan/ membuat administrasi kelas. Adapun daftar administrasi yang dilakukan oleh guru kelas terlampir.
5. Komite Sekolah dan Peranannya
- Komite Sekolah di SD Negeri Mangkangkulon 01 berperan sebagai mediator antara pihak sekolah dengan masyarakat/orangtua siswa untuk membantu pelaksanaan pemenuhan kebutuhan di Sekolah. Sekecil apapun sumbangan yang akan diminta oleh pihak sekolah pada orangtua siswa harus melalui komite sekolah. Adapun susunan pengurus komite sekolah SDN Mnagkangkulon 01 terlampir.
6. Kalender Akademik
- Kalender akademik di SD Mangkangkulon 01 mengikuti kalender pendidikan dari dinas pendidikan kota semarang.
7. Jadwal Kegiatan Pembelajaran
- Masing-masing kelas memiliki jadwal yang berbeda-beda yang disusun sedemikian rupa sesuai dengan alokasi waktu yang ada. Adapun jadwal untuk kelas I sampai dengan kelas VI terlampir.
8. Jadwal Kegiatan Intra/Ekstra Kurikuler
- Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Negeri Mangkangkulon 01 antara lain komputer, pramuka, tari , silat dan senam. Untuk jadwal ekstrakurikuler terlampir.
9. Alat Bantu PBM
- Untuk memperlancar proses kegiatan belajar mengajar di SD Negeri Mangkangkulon 01 disediakan beberapa alat-alat antara lain: globe, peta, rangka manusia, sistem pencernaan, sistem pernafasan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Secara umum keadaan sekolah SDN Mangkangkulon 01 baik, selain itu sarana dan prasarana/fasilitasnya cukup. Fasilitas yang ada di SDN Mangkangkulon 01 antara lain ruang kelas, perpustakaan, kamar mandi, wc, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang komputer, ruang UKS dan lapangan.

SDN Mangkangkulon merupakan sekolah yang berdiri sendiri/ bukan merupakan SD koalisi. Sekolah memiliki tenaga pendidik yang cukup, tidak ada guru yang merangkap kelas. Namun persebaran jumlah siswa dalam kelas cukup banyak yakni antara 36 s/d 40 siswa. Secara umum, interaksi yang terjadi di SDN Mangkangkulon 01 baik. baik interaksi antar guru, antar siswa, guru dengan kepek, guru dengan siswa dll. Selain itu administrasi yang ada di SD Mangkangkulon 01 baik dan cukup lengkap.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Mahasiswa**

- a. Mahasiswa harus disiplin dalam menjalankan tugas-tugas PPL.
- b. Mahasiswa harus menaati peraturan baik peraturan dari pihak universitas maupun dari pihak sekolah selama pelaksanaan PPL.
- c. Membangun hubungan baik dengan siswa guru serta staff tata usaha sekolah praktikan
- d. Memanfaatkan waktu PPL dengan memahami keadaan sekolah Praktikan

##### **2. Bagi Sekolah**

- a. Sekolah dapat lebih merawat inventaris sekolah yang dimilikinya
- b. Sekolah dapat memperjelas penataan sistem administrasinya agar data yang dibutuhkan lebih mudah dicari
- c. Sekolah dapat meningkatkan keamanan sekolah

## **REFLEKSI DIRI**

Nama : Shaiqul Umam  
NIM : 1401409108  
Jurusan : PGSD

### **Refleksi Diri**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah serangkaian kegiatan kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa sebagai latihan untuk menerapkan teori-teori yang telah dipelajari dalam mata kuliah pada semester sebelumnya. PPL ini dilaksanakan bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk berinteraksi dengan warga sekolah, serta memberikan berbagai informasi secara langsung yang terjadi di sekolah.

Lokasi PPL bagi mahasiswa UNNES adalah sekolah-sekolah yang memiliki kerjasama baik dengan UNNES. Salah satu sekolah yang digunakan sebagai tempat PPL adalah SDN Mangkangkulon 1. Pada PPL 1 ini praktikan melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan: keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib, bidang pengelolaan dan administrasi, dan alat bantu pembelajaran serta proses belajar mengajar di kelas. Dalam pengumpulan data ini praktikan menggunakan teknik observasi, wawancara, menyalin dokumentasi dari pihak sekolah.

Dari proses pengumpulan data ini praktikan memperoleh banyak informasi tentang sekolah SDN Mangkangkulon 1 yang diuraikan sebagai berikut:

#### **1. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran**

Proses pembelajaran yang terjadi di SDN Mangkangkulon 1 secara keseluruhan cukup baik, interaktif dan aktif. Dalam penyampaian materi guru menggunakan bahasa Indonesia namun juga diselingi dengan bahasa ibu yaitu bahasa Jawa krama inggil untuk pembentukan moral siswa. Penggunaan bahasa ibu khususnya di kelas-kelas rendah juga bertujuan untuk mempermudah komunikasi antara siswa kelas rendah yang belum memahami bahasa Indonesia dengan baik. Selain itu guru juga mampu menciptakan pembelajaran siswa aktif. Siswa berani melakukan Tanya jawab dengan guru meskipun diperlukan pancingan-pancingan.

Kelemahan dalam pembelajaran adalah guru sering menggunakan metode-metode konvensional, belum menggunakan model-model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan sehingga tidak sedikit siswa yang merasa bosan dalam setiap pembelajaran. Selain itu dalam pembelajaran guru tidak menggunakan media sehingga kurang menarik perhatian siswa.

#### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Ketersediaan sarana prasarana di SDN Mangkangkulon 1 cukup lengkap. Hal ini dibuktikan dengan ruang guru, ruang kepek, ruang computer yang berisi 10 unit, ruang kelas, ruang baca, wc dan kamar mandi. Fasilitas lain yang disediakan adalah perlengkapan olahraga, buku-buku lengkap dan bagus-bagus di ruang baca. Computer di ruang computer yang dapat digunakan siswa praktek secara bergantian, alat-alat kebersihan disetiap ruang kelas.

Namun prasarana yang dirasakan kurang adalah tidak adanya ruang UKS khusus. Layanan UKS pihak sekolah hanya menyediakan satu tempat tidur dan obat-obatan. Keterbatasan ruang kelas yaitu 5 ruang untuk 6 kelas, sehingga siswa kelas I dan kelas II harus bergantian menggunakan ruang kelas untuk proses pembelajaran. Keadaan ruang bacanya kurang kondusif, kurang penerangan dan

agak kotor.

3. Kualitas guru pamong

Guru pamong praktikan adalah ibu Darojatun Solikhah, Spd. Walikelas IV yang lembut namun tegas. Beliau menguasai semua mata pelajaran dengan baik, hal ini tampak ketika mengajar di kelas.

4. Kemampuan diri praktikan

Setelah melakukan PPL 1 di SDN Mangkangkulon 1 praktikan mendapat pengetahuan tentang ruang lingkup yang ada di sekolah, berbagai masalah yang selama ini dihadapi dan bagaimana cara mengatasinya. Guru-guru di SDN Mangkangkulon 1 juga banyak memberikan pengarahan dan bimbingan kepada kami. Kemampuan diri praktikan dapat meningkat setelah melaksanakan kegiatan ini mulai dari kedisiplinan waktu, kesopanan, kewibawaan guru serta cara menangani siswa yang bandel seperti yang dicontohkan oleh guru-guru yang ada di SDN Mangkangkulon 1.

5. Nilai tambah yang didapat praktikan setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melakukan PPL 1 di SDN Mangkangkulon 1 praktikan memperoleh nilai tambah baik secara akademik maupun non akademik yang positif, nilai tambah tersebut adalah praktikan dapat mengetahui bagaimana cara membuat perencanaan Kegiatan Belajar Mengajar yang baik, mengajar yang efektif dan efisien, mengetahui kondisi kelas yang sebenarnya, mengetahui bagaimana cara menghadapi siswa dengan berbagai karakteristik yang berbeda, menambah pengetahuan dari kegiatan ekstra yang dilaksanakan, dapat berinteraksi dengan lingkungan sekolah dengan baik.

6. Saran bagi sekolah dan UNNES

Bagi sekolah diharapkan agar selalu meningkatkan kualitas pembelajarannya. Berani menggunakan model-model pembelajaran inovatif. Menjaga dan meningkatkan sarana prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran. Selalu meningkatkan kualitas kompetensi guru.

Bagi UNNES diharapkan membuat program-program pembelajaran dan pelatihan yang berkualitas agar dihasilkan pendidik yang berkualitas.

**Nama : Fitri Linawati**



**NIM : 1401409141**

**Jurusan/Fakultas : PGSD/ FIP**

### **REFLEKSI PELAKSANAAN PPL 1**

PPL merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa calon guru UNNES. Dengan adanya PPL ini, mahasiswa secara langsung akan terjun ke lapangan untuk melihat kondisi lapangan secara *real*. Selain itu dalam kegiatan PPL ini mahasiswa akan belajar untuk mengaplikasikan teori yang telah didapatnya di bangku kuliah. PPL terbagi menjadi dua, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Pada PPL 1, mahasiswa praktikan diwajibkan melakukan orientasi dan observasi terhadap sekolah praktikan terlebih dahulu. Hal ini ditujukan agar mahasiswa praktikan lebih mengenal lebih dalam mengenai segala sesuatu yang ada di sekolah mitra sebagai bekal untuk melaksanakan PPL 2.

Pada kegiatan PPL 1, praktikan melakukan orientasi dan observasi selama kurang lebih satu minggu di SD mitra, yaitu SDN Mangkangkulon 01. SD ini terletak di Jl.Raya Walisongo Km.15 Kecamatan Tugu,Semarang. Letak sekolah ini cukup strategis karena berada dipinggir jalan raya utama (jalan pantura) sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan. Dalam pelaksanaan PPL 1 ini praktikan tidak hanya menggunakan observasi dalam mengumpulkan data, akan tetapi juga melakukan wawancara terhadap guru, kepala sekolah dan penjaga sekolah serta dokumentasi. Data yang diambil meliputi data tentang keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi yang terjadi antar semua personel sekolah, pelaksanaan tata tertib yang ada di sekolah serta bagaimana sistem pengelolaan dan administrasi yang ada di SDN Mangkangkulon 01. Praktikan juga melakukan observasi di dalam kelas untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan proses belajar mengajar secara langsung.

Dari kegiatan PPL 1 ini, praktikan memperoleh pengetahuan/informasi baru mengenai:

a. **Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran**

Kekuatan pembelajaran di SDN Mangkangkulon 01 adalah guru mampu mengondisikan dan mengelola kelas dengan baik. Guru secara umum telah mengetahui dan memahami perbedaan karakteristik siswanya. Selain itu jumlah guru mencukupi, tidak ada guru yang merangkap kelas. Sebagian besar guru memiliki pengalaman yang lebih dalam mengajar di kelas.

Kelemahan pembelajaran di SDN Mangkangkulon 01 adalah jumlah siswa yang banyak dalam satu kelas serta lokasi SD yang dekat dengan keramaian(jalan raya) mengakibatkan guru untuk lebih intens dalam mengelola kelas serta berbicara dengan suara yang lebih keras.

b. **Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Secara umum sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDN Mangkangkulon 1 cukup lengkap. Hal ini ditandakan dengan adanya ruang kelas, perpustakaan, ruang komputer, UKS, lapangan, ruang tamu, ruang guru, ruang kepala sekolah, WC,lab. Komputer, TU, buku-buku penunjang, kantin serta tempat sholat guru.

Namun pemanfaatannya belum optimal serta sarana dan prasarana yang ada kurang terawat dengan baik.

SDN Mangkangkulon 1 juga masih mengalami keterbatasan ruang kelas, SDN Mangkangkulon 1 memiliki enam tingkatan kelas, namun hanya tersedia lima ruang kelas. Untuk mengatasi hal ini sekolah menetapkan kebijakan yaitu satu ruangan digunakan secara bergantian oleh siswa kelas I dan kelas II. Untuk bulan Ramadhan kelas I masuk pada pukul 07.00 s/d 09.00, sedangkan kelas II masuk pada pukul 09.00 s/d 11.00 WIB.

SDN Mangkangkulon 01 juga memiliki PAMSIMAS, PAMSIMAS ini digunakan sebagai sumber air di SDN Mangkabgkulon 01. PASIMAS merupakan bantuan dari PAM dengan masyarakat sekitar sekolah.

c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan adalah Ibu Surtinem, beliau adalah guru kelas I. Beliau merupakan guru yang sabar, tegas, mampu memberikan arahan/masukan kepada praktikan serta memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan praktikan.

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Susilo, M.Pd. , selama pelaksanaan PPL 1 beliau sabar, mampu memberikan arahan dan masukan yang cukup bermanfaat bagi praktikan.

d. Kualitas Pembelajaran di SDN Mangkangkulon 1

Secara umum, kualitas pembelajaran di SDN Mangkangkulon 01 baik. pembelajaran telah mengacu pada kurikulum yang ada, yaitu KTSP. Selama pembelajaran guru juga mengacu pada RPP dan silabus. Akan tetapi, media dalam pembelajaran kurang dimanfaatkan.

Jumlah siswa perkelas cukup banyak, yaitu antara 36-40 siswa, keadaan ini akan menjadikan kelas kurang kondusif apabila guru tidak mengelola kelas dengan baik.

Selama pembelajaran, sebagian besar guru dan siswa menggunakan sumber buku paket serta didampingi dengan buku LKS.

e. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan telah menempuh perkuliahan di dalam ruang kuliah selama enam semester (semester 1 s/d 6), dari itu praktikan mendapatkan teori-teori tentang berbagai hal yang berhubungan dengan pendidikan anak di sekolah terutama di sekolah dasar. Namun sebuah teori tidak akan lengkap tanpa adanya suatu praktek yang nyata. Pada PPL 1 ini, praktikan mendapatkan pengetahuan baru mengenai praktek langsung di lapangan. PPL 1 dimulai dengan kegiatan *microteaching*. Dari *microteaching* ini, praktikan belajar mengenai cara mengajar di kelas serta persiapan apa yang harus dilakukan guru sebelum KBM. Selanjutnya adalah kegiatan observasi dan orientasi di sekolah praktikan. Pada kegiatan ini praktikan melakukan observasi mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan sekolah baik dari segi keadaan fisik sekolah, siswa, guru, fasilitas, sarana dan prasarana,dll. Secara umum kemampuan praktikan untuk menerapkan teori yang telah didapat dibangku kuliah belum dapat diukur secara maksimal. Kemampuan praktikan dalam menerapkan teori-teori dalam pembelajaran masih kurang jika dibandingkan dengan guru-guru di SDN Mangkangkulon 1 ini. Kekurangan yang cukup menonjol adalah kurang baik dalam pengelolaan kelas.

Selama kegiatan PPL 1 ini, praktikan juga belajar mengenai cara berkomunikasi yang baik dengan kepala sekolah, guru, siswa serta penjaga sekolah. Guru-guru cukup banyak memberikan pengalaman yang nyata bukan hanya sekedar teori saja.

f. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL 1

Setelah melakukan kegiatan PPL 1 ini, praktikan memperoleh pengetahuan baru mengenai praktek pembelajaran di kelas secara langsung serta sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki oleh sebuah sekolah.

Praktikan juga memperoleh gambaran mengenai karakteristik siswa serta pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Hal ini karena praktikan berkesempatan untuk mengisi kelas pada saat kosong.

g. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi sekolah adalah sekolah lebih memaksimalkan dan merawat sarana dan prasarana yang telah dimilikinya seperti buku-buku penunjang, perpustakaan, dll. Selain itu sekolah bisa meningkatkan pembelajaran agar lebih inovatif dengan memanfaatkan multimedia, multisumber dan multimetode.

Sedangkan saran untuk pihak UNNES adalah hendaknya lebih mengintensifkan bimbingan terhadap dosen, guru pamong dan mahasiswa. Selain itu untuk sistem pusat pengaturan PPL yang kini dilakukan secara online melalui SIM-PPL untuk terus diperbaiki dan ditingkatkan.

Semaran, Agustus 2012

Praktikan,

Fitri Linawati

**Nama : Dina Kurnia Jayanti**  
**NIM : 1401409184**  
**Jur/Fak : PGSD/FIP**

### **REFLEKSI DIRI PPL1**

Sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) dengan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Negeri Semarang diwajibkan untuk melaksanakan program Praktik Pengalaman lapangan (PPL) di salah satu Sekolah Dasar yang kebetulan angkatan PGSD UNNES 2009 diberikan kebijakan untuk memilih lokasi PPL secara online sesuai keinginan mahasiswa sendiri dengan memilih lokasi sekolah dasar berada disekitar kota semarang. Dengan melakukan program Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa program pendidikan diharapkan dapat mempraktikkan secara langsung teori yang telah didapat saat kuliah sampai dengan semester 6 terpenuhi dengan menempuh minimal 110 sks dan lulus mata kuliah PBM. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa disiapkan dan dilatih menjadi tenaga pendidik yang mempunyai 4 kompetensi guru yaitu memiliki kompetensi paedagogik yang mumpuni, kepribadian yang matang, rasa sosial dalam bersosialisasi dengan warga sekolah, masyarakat dan peserta didik yang baik sehingga terbentuk tenaga pendidik yang profesional yang memiliki kepribadian yang luhur dan berbudi. Praktik pengalaman Lapangan dilaksanakan secara 2 tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang dilakukan secara simultan.

Tugas mahasiswa pada program Praktik Pengalaman Lapangan(PPL)1, praktikan menggunakan pengumpulan data dengan cara observasi dan orientasi, dokumentasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru, siswa dan warga sekolah lain yang bersangkutan. Kegiatan yang dilakukan antara lain melakukan observasi sekolah mengenai kondisi sekolah mulai dari kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, guru dan siswa, sarana dan parsarana sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu praktikan juga melakukan observasi lingkungan sekolah berupa kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah dan tata tertib sekolah baik dari guru dan karyawan serta peserta didiknya. Tidak ketinggalan mengobservasi pengelolaan dan administrasi di SD dan pelaksanaan pembelajaran di Sekolah dasar yang dipilih. Dengan adanya PPL 1 ini mahasiswa dilatih untuk memberikan kegiatan-kegiatan yang menarik minat siswa dalam belajar dan kreatif memberikan lomba-lomba kepada peserta didik dengan memberikan kegiatan-kegiatan yang mengaktifkan siswa.

Untuk sekarang ini saya diberikan kesempatan untuk melakukan Praktik Pengalaman Lapangan baik PPL 1 dan PPL 2 di SDN Mangkangkulon 01 yang terletak diperkotaan disepanjang jalan pantura yaitu di jalan walisongo KM 15 Kecamatan Tugu Kabupaten Semarang yang sangat ramai dengan lalu lalang kendaraan besar yang membahayakan saat siswa SDN Mangkangkulon 01 tersebut berangkat sekolah maupun pulang sekolah. Sehingga para siswa harus dalam pengawasan yang ketat saat berda di tepi jalan dan pada saat menyeberang kegiatan ini sering kita mahasiswa PPL khususnya mahasiswa laki-laki ikut menyeberangkan siswanya sampai diujung jalan yang dituju.

Berdasarkan observasi dalam program praktik pengalaman lapangan ini bahwa SDN Mangkangkulon 01 sudah memadai untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas. Adapaun hal-hal yang dilakukan dalam PPL 1 oleh mahasiswa praktikan berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni diantaranya sebagai berikut:

#### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni**

Setelah saya melakukan observasi di SDN Mangkangkulon 01 pada kelas IV yang diampu oleh Ibu Sukartini, guru melakukan kegiatan pembelajaran secara sistematis dan siswa aktif mengikuti mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tentang sistem pernafasan manusia dan hewan. Dalam pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Sukartini memiliki kekuatan dan kelemahan.

- a. Kekuatan yang terdapat dalam pembelajaran antara lain:
  1. Hubungan guru dan siswa terjalin dengan baik, terjadi interaksi sosial yang harmonis.
  2. Ketika guru melontarkan pertanyaan siswa berebut untuk menjawab ini menggambarkan siswa aktif dalam pembelajaran.
  3. Siswa berani bertanya ketika menemukan hal yang sulit atau baru
  4. Guru sudah menggunakan media pembelajaran untuk menunjang belajar dan membangkitkan minat dan memotivasi siswa dalam belajar.
  5. Guru memberikan teguran dan sanksi yang setimbang bagi siswa yang tidak mengejakan PR yaitu dengan keluar kelas dan mengerjakan PR tersebut di luar kelas kalau sudah selesai diperbolehkan masuk mengikuti pembelajaran lagi.
- b. Kelemahan yang terdapat dalam pembelajaran yaitu secara keseluruhan proses pembelajaran sudah baik, namun guru dalam pembelajaran perlu mengadakan variasi saat guru menyampaikan materi bukan dengan ceramah saja tetapi dibantu dengan metode pembelajaran yang inovatif, dan kurangnya penguatan yang diberikan guru kepada siswa, hal itu harus dilakukan sehingga siswa tidak cepat bosan dan siswa merasa bangga atas penghargaan dari guru baik secara verbal maupun non verbal.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Kelengkapan proses pembelajaran dalam mengikuti proses pembelajaran siswa SDN Mangkangkulon 01 mempunyai 5 ruang kelas karena kelas 1 dan 2 dijadikan satu kemudian kelas 3, 4, 5 dan 6 yang dalam kondisi baik dan bersih. Fasilitas dalam melaksanakan proses pembelajaran, alat penunjang pembelajaran seperti alat peraga, buku sumber, buku pegangan guru dan buku pegangan siswa. Jika siswa ingin mempelajari buku lain siswa bisa membacanya di buku perpustakaan. Untuk meningkatkan keterampilan menggunakan komputer SDN mangkangkulon 01 menyediakan 15 perangkat komputer yang lengkap dan kondisi yang baik sehingga bisa dimanfaatkan oleh siswanya secara maksimal. Dan jika siswa sakit juga ada ruang UKS beserta kelengkapannya yang cukup memadai untuk dilakukan pertolongan pertama pada siswa yang sedang sakit. Sedangkan fasilitas olahraga cukup baik tersedia lapangan dan alat bermain dalam olahraga. Fasilitas kamar mandi juga lengkap terdapat fasilitas kamar mandi guru dan siswa.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong praktikan adalah Ibu Satimah beliau mengampu kelas VI SDN Mangkangkulon 01. Beliau merupakan sosok yang penyabar, santai, humoris penuh kasih sayang dan berkompeten sehingga pembelajaran terasa nyaman dan interaksi antara siswa terjalin secara harmonis. Beliau juga tegas dalam memberikan teguran siswanya agar selalu tercipta keadaan kondusif saat pembelajaran. Sedangkan dosen pembimbing SDN Mangkangkulon 01 adalah Bapak Susilo. Beliau sosok yang penyayang, humoris, dan bertanggung jawab. Beliau berperan dalam penghubung antara pihak UNNES dengan SDN Mangkangkulon 01 sehingga terjalin dengan baik dan penuh kekeluargaan. Dosen pembimbing sudah berpengalaman dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Dosen pembimbing selalu bersedia membantu

praktikan jika merasa kesulitan sehubungan dengan pelaksanaan PPL, sehingga praktikan merasa nyaman dalam melaksanakan tugasnya.

#### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Praktikan**

Hasil observasi praktikan selama 2 minggu menunjukkan secara umum bahwa pembelajaran sudah cukup baik. Tersediaanya buku pembelajaran sangat membantu keefektifan proses pembelajaran sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa dan terjadi interaksi aktif dari siswa. Namun tidak semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, ada beberapa siswa yang memang suka mengganggu dan siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran karena memang daya serapnya kurang sehingga guru perlu melakukan perubahan pembelajaran yang inovatif yang disertai alat peraga sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum praktikan terjun langsung di sekolah dasar praktikan telah dibekali teori-teori dan praktik pembelajaran yang mini yaitu melakukan *microteaching* sehingga praktikan sedikit banyak sudah siap melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SDN Mangkangkulon 01 dengan matang, karena praktikan telah dibimbing dalam membuat RPP beserta perlengkapan pembelajarannya dan dibimbing dalam memahami 8 keterampilan mengajar guru yang harus dimiliki ketika guru sudah terjun dalam proses pembelajaran langsung di sekolah dasar. Namun praktikan tetap memerlukan dukungan, bimbingan, arahan serta masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing yang sangat berarti bagi oelh praktikan saat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan selanjutnya.

#### **6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1**

Setelah melaksanakan PPL1, praktikan mendapatkan banyak pengalaman, gambaran mengenai sekolah dasar yang sebenarnya baik dari manajemen, kurikulum administrasi dan proses pembelajarannya, merasakan secara langsung proses pembelajaran sebelum menjadi guru yang seutuhnya, praktikan bisa belajar mengatasi masalah-masalah yang biasanya ada di sekolah dasar, membuat praktikan lebih semangat lagi dan lebih percaya diri dalam menimba ilmu untuk berlatih sebagai guru sekolah dasar pada nantinya.

#### **7. Sarana Pengembangan Bagi sekolah Latihan dan UNNES**

Untuk seluruh warga sekolah SDN Mangkangkulon 01 hendaknya dapat mempertahankan, atau mungkin lebih meningkatkan kredibilititas dan kualitas dengan sekolah lain. Kemudian SDN Mangkangkulon 01 perlu meningkatkan sarana dan prasarana belajar yang dirasa kurang dan tidak layak diperbaiki serta selalu merawat fasilitas yang ada dengan baik.

Kepada lembaga UNNES sebagai pencetak guru hendaknya lebih selektif lagi dalam menghasilkan tenaga pendidik yang profesional. Kemudian dalam persiapan pelaksanaan PPL supaya dikoordinasikan lebih matang lagi sehingga tidak terjadi gangguan teknis maupun non teknis.

Semarang,.....Agustus 2012  
Praktikan,

Dina Kurnia Jayanti

## REFLEKSI PELAKSANAAN KEGIATAN PPL 1

Nama Praktikan : Kuni Mustaniroh

NIM : 1401409206

Prodi/Fakultas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan

PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) merupakan sarana bagi mahasiswa untuk merealisasikan ilmu/pengetahuan yang didapat pada saat perkuliahan yang nantinya akan berguna saat menjadi pendidik/guru disekolah tempat bekerja. Dengan adanya PPL, mahasiswa mendapat pengalaman dan bekal dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki sebagai pendidik yang berkompeten. PPL 1 merupakan tahap observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru serta perangkat pembelajaran lainnya.

Dari hasil pengamatan di SD Negeri Mangkangkulon 01 praktikan melakukan refleksi dari beberapa aspek yaitu :

1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran di SD Mangkangkulon 01

Setelah melakukan pengamatan, pembelajaran di sekolah ini secara umum sudah berjalan dengan baik. Terlihat pada saat pengamatan di kelas rendah (kelas I) guru melaksanakan pembelajaran dengan rencana yang telah dibuat. Guru sudah menggunakan pendekatan tematik sesuai standar proses. Siswa juga cukup antusias dalam pembelajaran walau kadang-kadang siswa gaduh bila ada suatu yang mengganggu. Akan tetapi dalam pembelajaran juga masih banyak kekurangan seperti penerapan metode oleh guru yang masih dominan ceramah/konvensional dan belum menggunakan media yang menunjang materi pembelajaran. Hal tersebut membuat siswa menjadi bosan dan cenderung kurang tertarik pada materi pembelajaran.

Saat observasi dikelas tinggi (kelas IV), praktikan mengamati bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah baik. Guru sebagai pendidik telah mengajarkan ilmu yang dimiliki pada siswa. Tidak jauh berbeda dengan kelas rendah, dikelas tinggi guru sangat tegas dan dihormati oleh murid sehingga situasi kelas menjadi kondusif untuk pembelajaran. Selain itu guru juga sudah menggunakan media untuk menunjang proses pembelajaran sesuai materi. Walaupun demikian masih terdapat kelemahan antara lain guru belum menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif, kurang mengaktifkan kelas dan penguatan guru yang cenderung negatif sehingga membuat siswa tertekan dan kurang kreatif.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Mengenai sarana dan prasarana, SD Negeri Mangkangkulon terdiri atas ruang kelas beserta bangku dan kursi, ruang guru dan kepala sekolah, kamar mandi dan WC, ruang komputer untuk siswa, lapangan, sudut belajar/perpustakaan, kantin dan sarana lain seperti mading, papan pengumuman dan lainnya. Dari hasil pengamatan dan wawancara bahwa ruang kelas belum mencukupi. Terlihat bahwa siswa kelas I dan II dalam pembelajaran harus bergantian yaitu jam pagi

dan siang. Selain itu, sudut baca belum dikelola dan dimanfaatkan dengan baik. Untuk itu perlu adanya perbaikan sehingga siswa dan guru memperoleh wawasan yang luas. Secara umum, praktikan menganalisis bahwa sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran sudah cukup baik, hanya perlu penambahan dan pengembangan agar proses pembelajaran berjalan lancar.

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing praktikan yaitu Ibu Satimah. Beliau adalah guru yang memiliki kemampuan dan kompetensi sehingga dapat membimbing praktikan dengan baik. Dengan bimbingan dari Ibu Satimah, praktikan mendapat pengarahan, pengalaman dan nasehat yang berguna untuk membentuk jiwa pendidik yang berkualitas. Sedangkan kualitas dosen Pembimbing Bapak Susilo juga sudah baik. Beliau telah memberikan bimbingan dan motivasi agar menjadi panutan dan pendidik yang mumpuni.

4) Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Secara umum, kualitas pembelajaran yang ada di SD Negeri Mangkangkulon sudah cukup baik. Pembelajaran telah mengacu pada kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan dikembangkan sesuai lingkungan sekolah. Pembelajaran di SD ini terus ditingkatkan baik dari segi pendidik, siswa, sarana prasarana dan peralatan lain yang mendukung proses pembelajaran.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari bahwa dalam PPL masih banyak kekurangan. Seperti pada saat mencoba menggantikan guru untuk mengajar kelas I, praktikan masih merasa kaku, gugup, dan belum menguasai kelas karena situasi tidak kondusif. Tetapi praktikan berusaha menerapkan dan melaksanakan tugas dengan baik walaupun pengalaman sebagai pendidik belum banyak. Dengan adanya PPL 1 ini, praktikan memperoleh banyak pembelajaran dan pengalaman yang sangat bermanfaat untuk pengembangan kompetensi yang dimiliki sehingga nantinya akan menjadi pendidik yang profesional.

6) Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melakukan PPL 1 ini tentu praktikan memperoleh pelajaran yang positif khususnya untuk menjadi pendidik. Dalam PPL 1 nilai tambah yang diperoleh adalah bahwa mahasiswa menjadi lebih dewasa, dapat memprediksi kemungkinan yang terjadi, dan memahami perkembangan siswa dari berbagai aspek. Selain itu, dengan adanya PPL 1 mahasiswa memperoleh bekal tentang bagaimana menjadi pendidik sebagai perencana, pelaksana, evaluator dan motivator.

7) Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

➤ Bagi Sekolah Latihan

SD Negeri Mangkangkulon 01 diharapkan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki sekolah baik dari pihak pendidik, siswa dan staf yang bersangkutan agar tercipta sekolah yang memiliki kualitas tinggi. Selain itu sarana dan prasarana juga perlu ditambah agar semakin lengkap sehingga menunjang proses pembelajaran.

➤ Bagi UNNES



Bagi pihak UNNES agar meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik sehingga terbentuk calon pendidik yang memiliki kompetensi paedagogik, professional, personal dan social.

**Nama** : Anestasia Wahyu Tiarasari  
**NIM** : 1401409240  
**Jurusan/Fakultas** : PGSD/FIP

## **REFLEKSI DIRI**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu kegiatan observasi dan mengajar yang dilakukan mahasiswa yang sudah menempuh kuliah minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam. PPL dilakukan disekolah latihan yang telah direkomendasikan. .Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan. Sebelum PPL 2 dilaksanakan, praktikan harus menempuh PPL 1 terlebih dahulu.

Kegiatan PPL saya laksanakan di SDN Mangkang Kulon 01 yang beralamat di jalan raya Walisongo KM 15 Kecamatan Tugu Kabupaten Semarang. Mulai dari tanggal 30 Juli - 20 Oktober 2012. PPL 1 dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan di lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam pelaksanaan PPL 1 mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pengelolaan dan administrasi sekolah. Dalam pelaksanaannya saya mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing, yang banyak memberikan bimbingan, saran dan kritik yang membangun, yang dapat membantu kami dalam melaksanakan observasi. Pelayanan yang diberikan pihak sekolah sangat baik, sehingga sangat membantu mahasiswa dalam proses komunikasi dan sosialisasi.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran**

#### **a. Kekuatan pembelajaran**

Selama saya melakukan observasi di SDN Mangkang Kulon 01, kesan umum yang saya rasakan adalah terjalinnya hubungan baik antara guru dan siswa, guru menjadi sosok yang sangat disegani dan dihormati oleh siswa. Di dalam mengajar guru telah menguasai materi yang diberikan kepada siswa.

#### **b. Kelemahan pembelajaran**

Untuk kelemahan pembelajaran di SDN mangkang Kulon 01 adalah setiap mata pelajaran guru menggunakan patokan silabus dan RPP tetapi saat berlangsungnya mata pelajaran guru tidak secara keseluruhan menerapkan RPP yang telah di buatnya karena jika menerapkan RPP yang telah dibuat guru, dikhawatirkan alokasi waktu yang ada tidak cukup untuk menjelaskan materi. Untuk proses pembelajaran sudah berlangsung baik, namun saat proses pembelajaran guru perlu mengadakan variasi, agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh. Guru dalam menyampaikan materi biasanya menggunakan metode ceramah, tetapi kadang-kadang menggunakan metode kontekstual tergantung dengan materi pelajaran yang diberikan. Sebaiknya guru menggunakan metode pembelajaran yang variatif agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Serta lebih mengoptimalkan penggunaan alat peraga.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Untuk fasilitas di SDN mangkang Kulon 01 adalah ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang TU, ruang tamu, ruang komputer, ruang UKS, ruang

ibadah, lapangan upacara, kantin, toilet guru dan toilet siswa. Untuk keadaan fisik seluruh fasilitas sudah baik. Untuk ruang kelas di SDN Mangkang Kulon 01 berjumlah lima, untuk kelas I dan kelas II ruangan kelasnya digunakan secara bergantian. Kelas I masuk pukul 07.00-09.40 dan kelas II masuk pukul 10.00-12.40. Hal ini dikarenakan kurangnya ruangnya kelas. Untuk alat peraga di setiap kelas sudah memiliki peta, gambar-gambar penunjang pembelajaran, sedangkan alat peraga lain tersimpan di ruang guru dan dapat digunakan saat proses pembelajaran.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong saya bernama Darojatus Solikhah, S. Pd. (guru kelas IV) beliau membimbing saya dengan baik dan penuh kasih sayang. Beliau dapat dikatakan sebagai guru profesional karena mempunyai empat kompetensi yang telah dimilikinya, hal ini dapat dilihat dari saat mengajar murid ataupun berkomunikasi dengan kepala sekolah, guru, siswa, dan masyarakat sekitar. Dan dosen pembimbing saya bernama Drs. Susilo, M. Pd. Beliau sangat membantu dalam pelaksanaan PPL dengan memberikan bimbingan kepada mahasiswa dan memberikan kritik dan saran yang membangun.

### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Dari pengamatan, terlihat bahwa sekolah tempat latihan memiliki kualitas yang cukup baik. Kualitas tenaga pendidik sangat baik karena sebagian besar telah bergelar sarjana pendidikan dan berusaha sebaik mungkin untuk melaksanakan pembelajaran yang terbaik sesuai kemampuan mereka. Beberapa guru dalam melaksanakan pembelajaran juga sudah ada yang membuat RPP tersendiri dengan disyahkan oleh kepala sekolah.

Proses pembelajaran yang berlangsung di SDN Mangkang Kulon 01 sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat saat guru membuka pelajaran, menyampaikan isi pelajaran, dan menutup pelajaran.

Untuk membuka pelajaran guru biasanya mengkondisikan siswa terlebih dahulu, berdoa, absensi, dan memeriksa PR apabila ada. Guru bertanya tentang materi pada pertemuan lalu untuk mengingatkan kembali siswa mengenai materi yang telah disampaikan guru pada pertemuan guru sebelumnya. Guru melakukan apersepsi atau menggali pengetahuan siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.

Dalam penyampaian materi guru lebih menggunakan metode ceramah, tetapi kadang-kadang menggunakan metode kontekstual tergantung dengan materi pelajaran yang diberikan. Hal ini digunakan agar siswa dapat mengaitkan materi dengan kenyataan sehari-hari. Guru memberikan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang telah diberikan.

Untuk menutup pelajaran guru biasanya melakukan tanya jawab dengan siswa, guru melakukan refleksi tentang materi yang telah diberikan, guru memberikan tindak lanjut seperti pemberian PR agar siswa tidak lupa dengan materi yang telah diberikan guru.

### **5. Kemampuan Diri Praktikkan**

Sebelum diterjunkan ke sekolah latihan, saya telah dibekali materi-materi selama perkuliahan yang dilakukan dalam 6 semester dan juga kegiatan praktik pembelajaran saat microteaching selama seminggu. Selain itu saya juga memperoleh pembekalan PPL selama tiga hari. Hal tersebut membuat saya untuk mencoba mempraktikkan ilmu yang telah saya dapatkan dari perkuliahan di SDN Mangkang Kulon 01. Namun lebih dari pada itu saya sebagai mahasiswa yang

belum pernah terjun ke lapangan secara langsung masih membutuhkan nasehat dan bimbingan dari para guru yang sudah berpengalaman mengajar selama beberapa tahun tersebut.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa**

Dengan melaksanakan kegiatan PPL di SDN Mangkang Kulon 01, saya berharap mendapatkan nilai tambah berupa kematangan kompetensi terutama dalam hal pedagogik, profesionalitas, kepribadian, serta sosial. Selain itu, saya juga mendapat pengalaman yang lebih dalam interaksi dengan warga sekolah yang dapat digunakan sebagai bekal ketika menjadi guru.

Ketika saya mulai melaksanakan PPL saya menjadi tahu hal-hal apa saja yang sering terjadi di lapangan sehingga saya menjadi tahu apa yang seharusnya saya lakukan. Hal itu juga memicu saya untuk lebih giat belajar agar menjadi guru yang profesional serta patut menjadi teladan.

#### **7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

##### **Bagi Sekolah :**

Demi meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran hendaknya sarana dan prasarana penunjang berupa media pembelajaran ditingkatkan karena kegiatan pembelajaran akan lebih variatif jika terdapat sarana pendidikan yang memadai sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami konsep dan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Kualitas pendidikan akhirnya dapat ditingkatkan. Selain itu, guru juga harus mampu memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa. Guru hendaknya mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas penunjang kegiatan, seperti alat peraga. Hal ini bertujuan agar siswa lebih mudah dalam menyerap materi.

##### **Bagi UNNES:**

Untuk terus dapat menjalin kerjasama dengan pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL. Terutama sekolah tempat latihan, sehingga pelaksanaan PPL menjadi lebih optimal.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SDN Mangkang Kulon 01 yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Nama :Luci Tri Wijayanti  
NIM :1401409397  
Prodi :S1 PGSD

## **Refleksi Kegiatan PPL 1**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kewajiban yang harus dilalui mahasiswa semester 7. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Setelah mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 yang dilaksanakan di SD Negeri Mangkangkulon 01, banyak hal-hal yang diperoleh setelah melakukan kegiatan observasi dan orientasi di sekolah.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni  
Saat melakukan kegiatan observasi di dalam kelas 3 yang diajar oleh Bu Ika Kumalasari yaitu beliau mengajar pembelajaran tematik, mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA. Bahasa Indonesia tentang menceritakan pengalaman, sedangkan IPA mengenai Ciri-ciri Makhluk Hidup dan Benda Mati serta kebutuhan makhluk hidup. Guru telah mampu mengkondisikan kelas dengan baik, bersikap tegas terhadap siswa sehingga kondisi kelas terkendali. Guru pandai dalam melakukan apersepsi dengan menyuruh siswa menceritakan tentang pengalamannya dan bertanya pada siswa “anak-anak, kalian makan atau tidak?” hal tersebut dihubungkan dengan kebutuhan makhluk hidup yang membutuhkan makan. Guru tegas dalam memperingatkan/menegur siswa yang nakal. Guru juga kerap untuk mengingatkan siswa agar tidak meletakkan kepala di meja saat pembelajaran berlangsung. Untuk menarik perhatian siswa saat siswa sudah mulai rame sendiri, guru memiliki cara tersendiri yaitu dengan mengatakan “papan tulisnya di mana anak-anak? Ayo pandangannya ke depan, ke papan tulis.” Begitu pula untuk memberikan motivasi pada siswa agar memiliki rasa percaya diri sehingga siswa tidak takut salah dan berani dalam menjawab pertanyaan, guru mengatakan “kalau salah dimarahi bu guru tidak? Disoraki tidak?”. Guru aktif dalam memancing siswa untuk aktif dengan memberikan pertanyaan. Guru sudah memanfaatkan papan tulis dengan baik. Guru sudah berkeliling memantau siswa. Guru memperingatkan siswa agar menulis dengan baik, rapi, jelas sehingga mudah dibaca. Semua siswa sudah patuh menulis tulisan yang ada di papan tulis. Rata-rata siswa tetap duduk di tempatnya meskipun ditinggal pergi oleh gurunya. Ketua kelas 3 dapat mengatasi teman-temannya untuk tetap diam. Tidak ada siswa yang sangat nakal yang mendominasi dalam kelas. Kelas 3 memiliki jargon untuk menarik perhatian siswa saat ramai. Saat mau pulang, guru memberikan motivasi dengan mengatakan “Kelas 3 sudah harus sudah bisa membaca, menulis, berhitung”. Namun ada beberapa kekurangan, yaitu guru tidak memberikan kesempatan bertanya bagi siswa, guru juga tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, guru kurang kreatif dalam menggunakan model-model pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan kurang.
2. Ketersediaan sarana dan prasarana  
Di SD Negeri Mangkangkulon 01 terdapat beberapa sarana prasarana yang cukup memadai. Akan tetapi ruangan di sekolah ini masih kurang, seperti ruang kelas kurang sehingga kelas 1 bergantian dengan kelas 2. Ruang TU masih digabung dengan ruang kepala sekolah, dan ruang UKS serta ruang komputer dijadikan satu. Ruang baca/perpustakaan sudah tersedia tetapi pengelolaannya belum optimal.

Namun, sedang diupayakan pembangunan ruang kelas agar kelas 1 tidak bergantian dengan kelas 2. Alat-alat penunjang pembelajaran sudah tersedia, alat bantu PBM tersebut antara lain: peta, globe, rangka manusia, sistem pernafasan, sistem pencernaan. Sehingga dapat menunjang proses pembelajaran yang berlangsung.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing  
Guru pamong merupakan guru kelas 1 yaitu Ibu Surtinem. Beliau sangat berpengalaman karena telah bertahun-tahun mengajar di SD Negeri Mangkangkulon 01. Beliau merupakan guru tertua yang ada di sekolah tersebut. Beliau sangat membantu praktikan dalam melakukan observasi maupun wawancara. Banyak informasi yang diperoleh dari guru pamong. Guru pamong juga banyak memberikan arahan serta bimbingan yang sangat bermanfaat bagi praktikan. Sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Begitu pula dengan dosen pembimbing yaitu Bapak Susilo Hadi. Beliau merupakan sosok yang berwibawa, memiliki kharismatik.
4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan  
Pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri Mangkangkulon 01 sudah berjalan dengan baik. Guru-guru telah mengajar di kelasnya masing-masing. Kualitas pembelajaran sudah baik, pembelajaran mengacu pada kurikulum yang berlaku, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran di SD Negeri Mangkangkulon 01 memiliki administrasi yang cukup lengkap seperti administrasi sekolah, administrasi guru, administrasi kelas.
5. Kemampuan diri praktikan  
Praktikan telah memperoleh teori-teori pada semester-semester sebelumnya yang dapat diterapkan saat Praktik Pengalaman Lapangan. Sehingga praktikan dapat dengan baik menjalankan tugasnya saat Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah latihan. Sebelum diterjunkan ke Sekolah latihan, mahasiswa sudah terlebih dahulu dibekali dengan pembekalan dan *microteaching* sehingga pada saat melakukan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa sudah cukup siap dan terampil untuk menjalankan tugasnya.
6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1  
Setelah mengikuti segala kegiatan yang dilakukan saat PPL 1, mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Sehingga nantinya mahasiswa praktikan dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Dengan mengikuti kegiatan PPL ini, mahasiswa dibekali empat kompetensi tersebut. Mahasiswa praktikan menjadi lebih memahami mengajar yang sebenarnya, tidak seperti saat kuliah yang hanya diberikan teori-teori. Saat PPL inilah mahasiswa mengetahui keadaan yang sebenarnya dan menjalani pengajaran langsung di lapangan.
7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes  
Saran untuk kemajuan sekolah latihan yaitu agar SD Negeri Mangkangkulon melengkapi fasilitas berupa media pembelajaran yang memadai. Guru-guru di sekolah latihan juga hendaknya menggunakan model-model pembelajaran yang lebih inovatif, tidak hanya menggunakan metode ceramah yang masih

konvensional. Sedangkan saran bagi Universitas Negeri Semarang ialah agar memberikan informasi yang lebih jelas tentang pelaksanaan PPL. Sehingga mahasiswa tidak mengalami kebingungan menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan PPL.

Nama Praktikan : RICHO DWI PRANANTA  
NIM : 6102409010  
Prodi/Fakultas : PGPJSD

## REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu program wajib dari UNNES yang harus diikuti oleh mahasiswa S1 kependidikan UNNES. PPL ini ditujukan agar mahasiswa memiliki pengetahuan tidak hanya sebatas pada teori saja, akan tetapi juga pada pengaplikasiannya di lapangan secara langsung.

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua tahapan, yakni PPL 1 dan PPL 2. Keduanya sama-sama dilakukan di sekolah mitra yang telah ditunjuk UNNES. Kegiatan PPL 1 berisi tentang observasi dan orientasi sekolah mitra. Praktikan dituntut untuk memahami karakteristik, kondisi, keadaan sekolah, lingkungan sekolah, guru, siswa dll. Hasil dari PPL 1 ini dapat dijadikan bekal untuk melanjutkan ke tahapan selanjutnya yaitu PPL 2.

Data yang diobservasi dalam PPL 1 ini meliputi : 1)keadaan fisik sekolah; 2) kondisi lingkungan sekolah; 3) fasilitas; 4)penggunaan sekolah; 5)keadaan guru dan siswa; 6)interaksi sosial; 7) pelaksanaan tata tertib sekolah serta 8) bidang pengelolaan dan administrasi.

Dari data-data yang praktikan dapatkan dari observasi pada PPL 1, maka praktikan menyusun refleksi diri mengenai:

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjaskes**

Pembelajaran penjaskes bisa menjadi membosankan jika sang guru tidak bisa menggali kreatifitasnya sendiri.namun terkait dengan observasi pembelajaran penjaskes yang bertepatan dengan bulan puasa,maka pembelajaran penjaskes dilakukan di dalam kelas. Selain melakukan observsi didalam kelas praktikan juga melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang mendukung observasi ini baik dengan guru penjas maupun dengan siswa, pada dasarnya untuk pembelajaran penjas di SDN Mangkang kulon 01 yang dilakukan di dalam kelas tergolong cukup baik, terlihat dari antusias siswa yang bertanya dan pembelajaran yang tidak membosankan namun untuk media pembelajaran praktikan rasa masih kurang, masih dapat di kembangkan lagi sehingga anak-anak semakin antusias dan lebih mudah memahami apa yang akan disampaikan.

Sedangkan untuk wawancara yang praktikan lakukan didapatkan data bahwa masih banyak kekurangan didalam pembelajaran penjas di SDN Mangkang kulon 01, masih kurangnya kreativitas guru penjas untuk melakukan modifikasi permainan maupun modifikasi alat baik kun,bola,net, dan masih banyak lagi. Di karenakan sarana dan prasarana penjas di SDN Mangkang kulon 01 masih tergolong sangat kurang. Menurut praktikan modifikasi-modifikasi tersebut sangat perlu dilakukan untuk dapat melakukan proses pembelajaran penjas yang menarik.



## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar**

Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di SDN Mangkang kulon 01 bisa dikatakan masih sangat kurang, seperti yang sudah praktikan jabarkan di atas bahwa perlunya melakukan modifikasi-modifikasi alat,tempat,dan permainan agar proses pembelajaran penjas di SDN Mangkang kulon 01 bisa berjalan lancar dan lebih di minati lagi oleh siswa-siswinya, di Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Dari itu guru penjas harus lebih kreatif lagi untuk dapat memodifikasi beberapa hal di atas.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong di SD N Mangkangkulon 01 ibu Sukartini menurut hasil observasi praktikan, beliau cukup kontekstual dalam memberikan semua data dari SDN Mangkangkulon 01 kepada praktikan tanpa menutup-nutupi satu hal apapun sehingga memberi kejelasan kepada praktikan untuk dapat melakukan tugas PPL 2 nantinya dengan baik dan berkualitas yang nantinya akan menghasilkan nilai yang maksimal.

Kualitas dosen pembimbing bapak Agus raharjo, S.Pd.,M.Pd. menurut praktikan sudah cukup melakukan pembimbingan baik sebelum melaksanakan penerjunan PPL 1 dan setelah praktikan terjun ke SDN Mangkangkulon 01, sehingga praktikan tidak mengalami kebingungan ketikan penerjunan dilaksanakan,

## **4. Kualitas Pembelajaran di SDN Mangkang kulon 01**

Kualitas pembelajaran di SDN Mangkangkulon 01 sudah terbilang baik, disini dapat terlihat media pembelajaran yang digunakan pada setiap guru cukup bervariasi sehingga membuat anak tidak bosan dan menyenangkan, dari hal tersebut penyampaian materi kepada anak bisa lebih mudah dan dapat di tangkap dengan baik oleh siswa.

## **5. Kemampuan diri Praktikan**

Pratikan telah mendapatkan berbagai macam pengetahuan berupa teori-teori tentang kependidikan selama mengikuti mata kuliah di kelas. Praktikan juga telah mendapatkan pembekalan mengenai PPL ini, namun praktikan masih kurang dalam menreapkannya secara langsung di lapangan. Karena kondisi di lapangan tidak mudah seperti apa yang dikatakan teori yang kita terima sebelumnya. Oleh karena itu, praktikan masih sangat perlu bimbingan baik dari berbagai pihak seperti guru pamong, guru kelas, kepala sekolah maupun dosen pembimbing.

## **6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan, selain itu masih banyak lagi informasi mengenai SDN Mangkang kulon 01 yang di dapat praktikan untuk mendukung kelancaran kegiatan PPL 2 yang akan di laksanakan mulai tanggal 27 agustus sampai

selesai, bekal yang di dapat praktikan dari hasil observasi ini mencakup pembelajaran, denah sekolah, karakter siswa, lingkungan sekolah, ke adaan sarana dan prasarana sekolah maupun penjas, dan masih banyak lagi sehingga cukup memberikan rasa perca diri kepada praktikan untuk melakukan kegiatan PPL 2 nantinya.

#### **7. Saran Pengembang Bagi Sekolah dan UNNES**

Saran bagi Sekolah : untuk selalu meningkatkan komunikasi baik terhadap mahasiswa praktikan maupun pihak UNNES sendiri dalam hal apa saja, sehingga meminilakan hal-hal yang tidak di inginkan oleh kedua pihak

Untuk pihak UNNES : melakukan komunikasi dan bimbingan yang lebih inten lagi sehingga memperlancar kegiatan ini.

## REFLEKSI PELAKSANAAN KEGIATAN PPL 1

Nama : M ARIEF KURNIAWAN  
NIM : 6102409071  
Prodi/Fakultas : PGPJSD S1 / FIK  
Mapel Praktikan : PENJASORKES

PPL atau disebut Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa sebagai latihan untuk menerapkan materi-materi atau teori-teori dalam mata kuliah pada semester sebelumnya. PPL ini dilaksanakan bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan di lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Fakultas Ilmu Keolahragaan wajib melaksanakan beberapa kewajiban sebagai mahasiswa yaitu salah satunya adalah Praktik Pengalaman Lapangan. Alhamdulillah kami telah menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 1(PPL 1) yang kami laksanakan di SD Negeri MANGKANGKULON 01 yang dimulai pada tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012.

PPL yang diprogramkan terdiri dari 2, yaitu PPL 1 yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012 berisi tentang observasi atau orientasi sekolah. Dari hasil pengamatan di lapangan PPL 1 yang diperoleh sangat membantu kami dalam memudahkan melaksanakan PPL II, yang dapat memberikan pengetahuan tentang kepala sekolah, guru bidang studi, staf tata usaha, fungsi masing-masing gedung, sarana-prasarana yang ada, hal tersebut tentu saja sangat melancarkan tugas kami dalam melaksanakan PPL II.

Dari data-data yang praktikan peroleh dari observasi pada PPL 1, maka praktikan menyusun refleksi diri mengenai :

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjasorkes

Pelaksanaan belajar mengajar di SD NEGERI MANGKANGKULON 01 secara umum berjalan baik, dan menyenangkan. Untuk PBM Penjasorkes sudah baik, karena PBM yang kami amati berlangsung puasa, maka PBM dilakukan didalam kelas. Guru menjelaskan materi dengan baik, siswa dapat mengerti apa yang dijelaskan. Baik guru maupun siswa memiliki buku sumber atau buku panduan pembelajaran Penjasorkes, ini sangat membantu kelancaran pembelajaran. Tetapi karena tidak langsung dipraktekkan kemungkinan siswa kurang paham dan kemungkinan siswa akan lupa, untuk itu setelah bulan puasa guru sebelum praktek mengulas sedikit materi yang sudah diajarkan. Kualitas pembelajaran di sekolah SD NEGERI MANGKANGKULON 01 yang sudah baik tetap harus ditingkatkan misalnya untuk siswa yang berbakat dibidang olahraga ( misal *diadakan ekstrakurikuler* ), sekolah harus bisa ikut andil dengan memberikan kesempatan, memfasilitasi dan mengembangkan bakat yang dimiliki siswa agar dapat meningkat dan terus berprestasi.

### 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Setelah melakukan wawancara dengan guru penjas ketersediaan Sarana dan Prasarana di SD NEGERI MANGKANGKULON 01 khususnya di bidang penjaskes adalah kurang terpenuhi, ini terbukti dengan sarana dan prasarana yang ada. Dari alat

yang kurang memadai, yang tersedia hanya bola voli, bola sepak, bola kasti net bulutangkis dan tongkat pemukul yang berjumlah satu. Sedangkan untuk lapangan sendiri untuk SD MANGKANGKULON 01 tidak mempunyai, hanya ada halaman tidak luas yang hanya dipakai buat upacara, tapi sekolah ini berdekatan dengan lapangan sepak bola umum, yang dapat digunakan untuk proses belajar mengajar pada penjasorkes.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Selama kami melaksanakan kegiatan PPL di SD NEGERI MANGKANGKULON 01 saya didampingi oleh seorang guru pamong yang bernama Ibu Sukartini, yaitu guru mata pelajaran Penjasorkes. Dan akan dibimbing oleh dosen saya yaitu Bapak Agus Raharjo S.Pd., M.Pd. dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Jurusan PJKR. Baik guru pamong dan dosen pembimbing sangat kompeten dan professional dibidangnya masing-masing dan sangat membantu kami selama melaksanakan PPL di SD NEGERI MANGKANGKULON 01

### **4. Kualitas Pembelajaran di SD NEGERI MANGKANGKULON 01**

Untuk kualitas pembelajaran di SD NEGERI MANGKANGKULON 01 khususnya pada mata pelajaran penjaskes, untuk saat pembelajaran dikelas sudah cukup baik, Guru baik dalam penguasaan materi maupun manajerial kelas. Kelengkapan administrasi pembelajaran juga ada, dan kelengkapan administrative yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan pembelajaran. Walaupun pembelajaran penjaskes dikelas bisa dikatakan efektif tapi akan terlihat efektif lagi jika saat pembelajaran praktek di lapangan karena bisa lebih efektif lagi.

### **5. Kemampuan diri Praktikan**

Kemampuan dari diri praktikan yang dimiliki ialah bahwa praktikan telah mendapat dasar ilmu teori yang di dapat di kampus selama di perkuliahan, dengan menempuh mata MKDU (mata kuliah dasar umum), MKDK (mata kuliah dasar kependidikan), Serta praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. kiranya bisa dijadikan sebagai bekal dasar untuk menjadi guru profesional. Namun tidak hanya dengan itu, praktikan masih perlu belajar lebih banyak lagi dan mengaplikasikan materi yang telah didapat di kampus pada lapangan yang sebenarnya yaitu di sekolah. dengan adanya kegiatan PPL ini, diharapkan praktikan mendapat ilmu baru yang tidak di temukan di kampus dan pengalaman yang banyak, sehingga praktikan memiliki bekal yang cukup untuk menjadi guru yang profesional.

### **6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, PPL memberikan kami banyak manfaat, antara lain mengenalkan dan memberikan kami pengalaman lapangan dalam kondisi nyata dimana kita dapat memposisikan sebagai tenaga pengajar dan sesungguhnya. Mengenalkan kami berbagai macam karakteristik peserta didik dan warga sekolah lainnya dimana kita dapat belajar berinteraksi dengan baik. Kami dapat melihat banyak permasalahan pembelajaran yang muncul dan dapat belajar mengatasinya. Memberikan banyak sekali tambahan ilmu dan pengalaman yang tidak kami dapatkan selama saya belajar dikampus. Kami juga bisa menerapkan teori yang ada dengan prakteknya.

### **7. Saran Pengembang Bagi Sekolah dan UNNES**

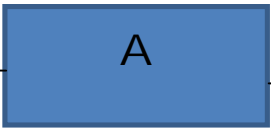
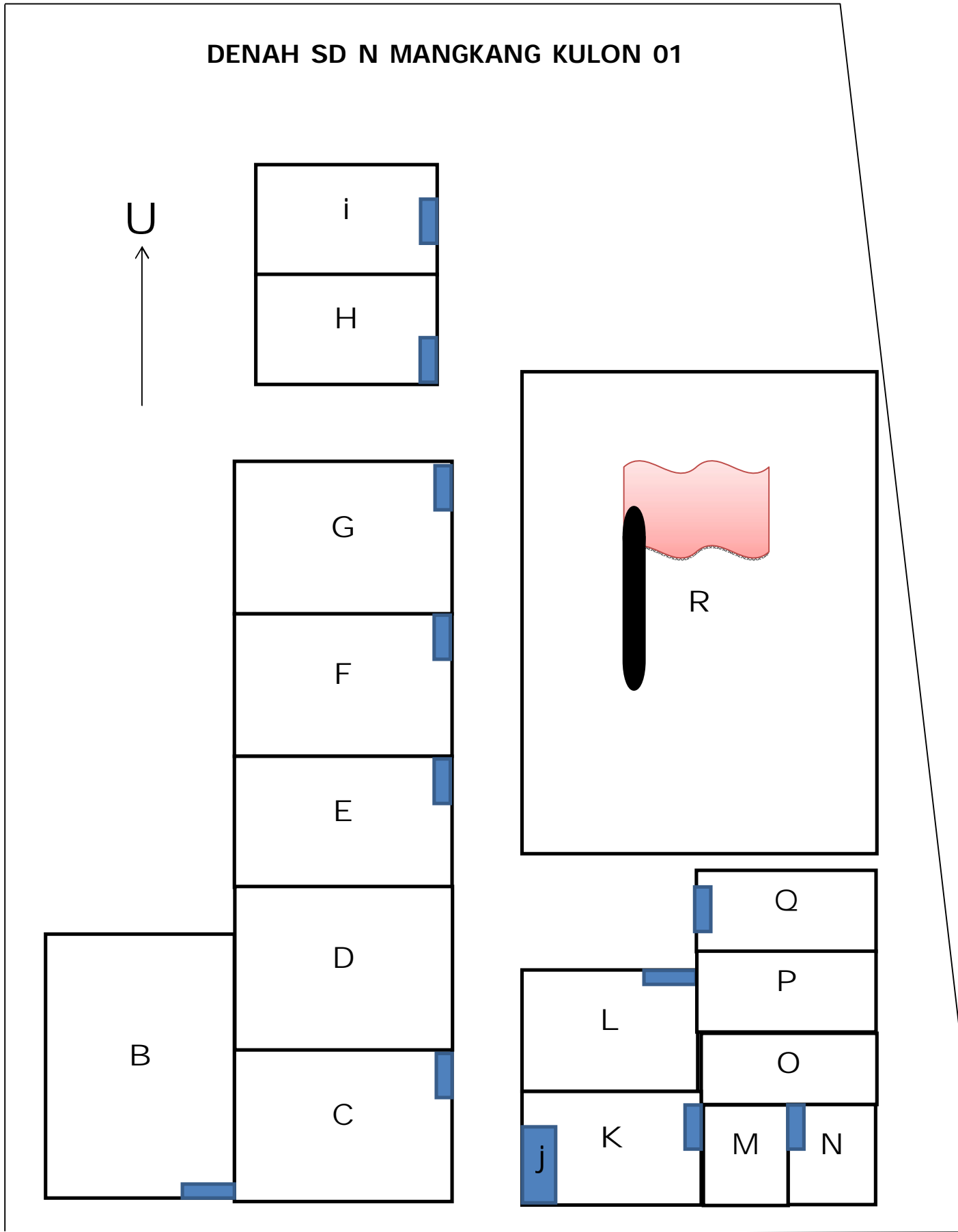
- a. Bagi pihak sekolah ( SD NEGERI 01 MANGKANGKULON 01 )  
Saran bagi pihak sekolah ( SD NEGERI MANGKANGKULON 01) ialah alangkah baiknya ditingkatkan lagi PBM yang sudah sangat baik, dan perlu penambahan sarana dan prasarana penjas agar lebih baik lagi demi kualitas pendidikan dan prestasi siswa-siswa SD NEGERI MANGKANGKULON 01 yang lebih baik lagi.
- b. Bagi pihak UNNES  
Saran bagi pihak UNNES ialah alangkah baiknya selalu dan tetap menjaga hubungan baik dengan para mitra sekolah latihan serta meningkatkan lagi sistematis pelayanan kinerja staff kegiatan ppl agar lebih baik lagi agar berkualitas, efektif, serta efisien.

Dalam sistem pusat pengaturan PPL yang dilakukan secara online disikadu harus terus diperbaiki dan ditingkatkan agar kesulitan atau hambatan-hambatan yang kami alami kemarin tidak terjadi, dan sistem yang digunakan bagi mahasiswa harus terus diperbaiki agar lebih memudahkan mahasiswa dalam proses penguoplotan.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL I di SD NEGERI MANGKANGKULON 01


# LAMPIRAN

# DENAH SD N MANGKANG KULON 01



**S**

KETERANGAN :

- A : Pintu gerbang
- B : Perpustakaan / ruang baca
- C : Ruang kelas I dan II
- D : Ruang kelas VI
- E : Ruang kelas V
- F : Ruang kelas IV
- G : Ruang kelas III
- H : Kantin+ Rumah penjaga sekolah
- I : Toilet siswa
- J : UKS
- K : Ruang Guru
- L : Ruang computer
- M : Ruang sholat Guru
- N : Toilet Guru
- O : Ruang TU
- P : Ruang Kepsek
- Q : Ruang tamu
- R : Lapangan
- S : Parkiran
-  : Pintu
- : Batas Wilayah



## VISI DAN MISI SEKOLAH

### a. Visi Sekolah

“Terwujudnya sekolah yang unggul dalam berprestasi, berakhlak mulia, berbudaya dengan dilandasi iman dan taqwa”

### b. Misi Sekolah

1. Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan bimbingan secara klasikal dan individu dengan tujuan memberi pelayanan secara optimal kepada siswa.
2. Meningkatkan kedisiplinan pada semua warga sekolah.
3. Menumbuhkan penghayatan terhadap agama yang dianut dan juga sebagai sumber budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
4. Meningkatkan hasil lulusan yang mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang bermutu.
5. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan warga sekolah dan komite sekolah secara transparan.
6. Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat wajib dan pilihan terbias dalam laporan pendidikan.

### c. Tujuan Sekolah

#### a) Tujuan Umum

Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlaq mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

#### b) Tujuan Khusus

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan YME bagi warga sekolah
2. Meningkatkan hubungan yang harmonis dalam masyarakat sekolah yang didasari budi pekerti luhur serta hubungan yang harmonis antar warga sekolah dengan masyarakat lingkungan.
3. Mengupayakan sekolah sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta budaya bangsa.
4. Meningkatkan kemampuan profesional guru dan tenaga kependidikan lain melalui jalur pendidikan formal maupun non formal.
5. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah guna mencapai tujuan pendidikan di sekolah dasar yang didukung oleh sarana prasarana yang memadai.

6. Meningkatkan minat belajar siswa melalui pengelolaan perpustakaan sekolah yang baik.
7. Meningkatkan peran serta masyarakat, lembaga masyarakat dan embaga lain di lingkungan sekolah melalui Komite Sekolah dalam upaya memajukan proses pendidikan di sekolah.

**DAFTAR FORMASI GURU DAN STAF**  
**SDN MANGKANGKULON 01**  
**TAHUN 2011/1012**

No	Nama Guru/ NIP	Gol Ruang	Jabatan	Tugas Mengajar	Jumlah Jam mengajar	Ket.
1.	Hj. Sri Wati, S.Pd. NIP.19580612 197802 2 003	Pembina IV a	Kepala Sekolah	IV - VI	6 Jam	-
2.	Surtinem NIP.19550410 197512 2 004	Pembina IV a	Guru	I	24 Jam	-
3.	Darojatus Sholikhah NIP.19621024 198201 2 007	Pembina IV a	Guru	IV	27 Jam	-
4.	Satimah NIP.19620417 198304 2 012	Pembina IV a	Guru	VI	27 Jam	-
5.	Sukartini NIP.19680415 198806 2 001	Pembina IVa	Guru	V	27 Jam	-
6.	Titik Istiqomah NIP.19681205 199307 2 001	Penata III c	Guru Agama Islam	I - VI	24 Jam	-
7.	Rokhani NIP.19590215 198702 1 003	IIC	Penjaga Sekolah	-	-	-
8.	Ika Kumalasari NIP.19860818 200903 3 012	Pengatur Tk.I Iib	Guru	I-VI	18 Jam	-
9.	Ahmad Selestriono SPd SD NIP.-	-	Guru	II IV-VI	24 Jam	Guru Wiyata Bakti
10.	Eko Ali Mahmudi NIP.	-	TU Guru penjas	I- VI I-III	24 Jam	Guru Wiyata Bakti

**JUMLAH SISWA SDN MANGKANGKULON 01**  
**TAHUN AJARAN 2012/2013**

NO	KELAS	BANYAKNYA SISWA		
		L	P	JUMLAH
1	I	14	13	27
2	II	20	11	31
3	III	22	17	39
4	IV	22	16	38
5	V	16	14	30
6	VI	19	14	33
<b>JUMLAH</b>		113	85	198

**JUMLAH SISWA SDN MANGKANGKULON 01**  
**SELAMA 3 TAHUN TERAKHIR**

Kelas	Jumlah Siswa					
	2010/2011		2011/2012		2012/2013	
	L	P	L	P	L	P
I	21	19	19	11	14	13
II	25	14	21	17	20	11
III	18	11	25	16	22	17
IV	19	18	15	22	22	16
V	18	19	20	16	16	14
VI	20	16	18	19	19	14
<b>Jumlah</b>	121	97	118	101	113	85

## REKAPITULASI PEMBAGIAN TUGAS MENGAJAR

No.	JENIS GURU	KELAS						Ket.
		I	II	III	IV	V	VI	
1.	Kepala Sekolah	-	-	-	2	2	2	6 jam PKn
2.	Guru Kelas	24	24	26	27	27	27	
3.	Guru Agama	3	3	3	5	5	5	
4.	Guru Penjasorkes	3	3	3	4	4	4	
5.	Guru Bahasa Inggris	-	-	-	2	2	2	
6.	Guru Mapel lain	-	-	-	-	-	-	
7.	Tata Usaha	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH		30	30	32	40	40	40	

## PRESTASI GURU DAN SISWA SDN MANGKANGKULON 01

NO	TANGGAL	NAMA	KEGIATAN	TINGKAT	KET
GURU					
1	15-2-2012	Sukartini	Seleksi guru berprestasi	Gugus	Juara 1
				Kecamatan	Juara 5
SISWA					
1	18-11-2010	Nisa Alfi	Lomba pencak silat	Kota semarang	Juara umum 2
2	21-3-2011	cosmundi	Siswa berpersetasi	kecamatan	Juara 3
3	27-7-2011	Kls V dan kls IV sebanyak 42 siswa	Lomba upacara bendera	kecamatan	Juara 5
4	6-2-2012	Ulin kelas V	Seleksi sepak bola	kecamatan	-
5	7-2-2012	Anggraeni kelas V	Seleksi atletik	kecamatan	Masuk atlit
6	8-2-2012	Rizki kelas V	Seleksi bulu tangkis	-	-
7	3-3-2012	Nisa alfi	Silat seni	kota	Juara 2
8	3-3-2012	Nico dan dico kelas V Dan ulin kls IV	Sepak bola	kota	-

## KEADAAN GURU DAN DATA KEPEGAWAIAN

No	Nama Guru/ NIP	Gol Ruang	Jabatan	ijazah	Alamat
1.	Hj. Sri Wati, S.Pd. NIP.19580612 197802 2 003	Pembina IV a	Kepala Sekolah	S1 2002	Mangunharjo RT 05 RW II
2.	Surtinem NIP.19550410 197512 2 004	Pembina IV a	Guru	D2 1999	Wonosari RT 05RW IV
3.	Darojatus Sholikhah NIP.19621024 198201 2 007	Pembina IV a	Guru	S1 2010	Wonosari RT 02 RW V
4.	Satimah NIP.19620417 198304 2 012	Pembina IV a	Guru	S1 2010	Wonosari RT 03 RW IV
5.	Sukartini NIP.19680415 198806 2 001	Pembina IVa	Guru	S1 2010	Beringin Asri RT 05 RW XII
6.	Titik Istiqomah NIP.19681205 199307 2 001	Penata III c	Guru Agama Islam	S1 2010	Wonosari RT 05 RW IV
7.	Rokhani NIP.19590215 198702 1 003	IIC	Penjaga Sekolah	SMA 2003	Mangkangkulon RT 03 RW IV
8.	Ika Kumalasari NIP.19860818 200903 3 012	Pengatur Tk.I IIb	Guru	D2 2007	Wonosari RT 05 RW IV
9.	Ahmad Selestriono SPd SD NIP.-	-	Guru	D2 2006	Purwoyoso RT 03 RW II
10.	Eko Ali Mahmudi NIP.	-	TU Guru penjas	SMA 2006	Pegandan RT 03 RW 05

## TATA TERTIB GURU

### SDN MANGKANGKULON 01

1. Guru Wajib mengisi daftar hadir dengan mencantumkan jam datang dan jam pulang.
2. Guru yang terlambat atau meninggalkan sekolah sebelum jam pulang harus ijin kepala sekolah dan mengisi buku tertib.
3. Guru piket bertugas mengawasi piket kelas atau sekolah dan bertanggungjawab terhadap keamanan dan ketertiban sekolah serta mengatur waktu pelajaran.
4. Guru piket mengawasi siswa waktu istirahat berlangsung .
5. Guru harus berpakaian sopan, bersih dan tidak berlebihan.
6. Pakaian guru :
7. Guru tidak boleh makan waktu pelajaran berlangsung.
  - a. Senin dan Selasa : Pakaian Keki
  - b. Rabu : Pakaian Batik Lurik
  - c. Kamis : Pakaian Batik
  - d. Jumat : Batik Semarangan
  - e. Sabtu : PSH
8. Guru wajib mengawasi pelaksanaan senam ( SKJ/SPI ) secara langsung.
9. Guru wajib menjaga keutuhan, kekeluargaan guru dan nama baik sekolah.

Kepala Sekolah

Hj.Sri Wati Sa,S.Pd

NIP.19580612 197802 2 003



## **TATA TERTIB SISWA**

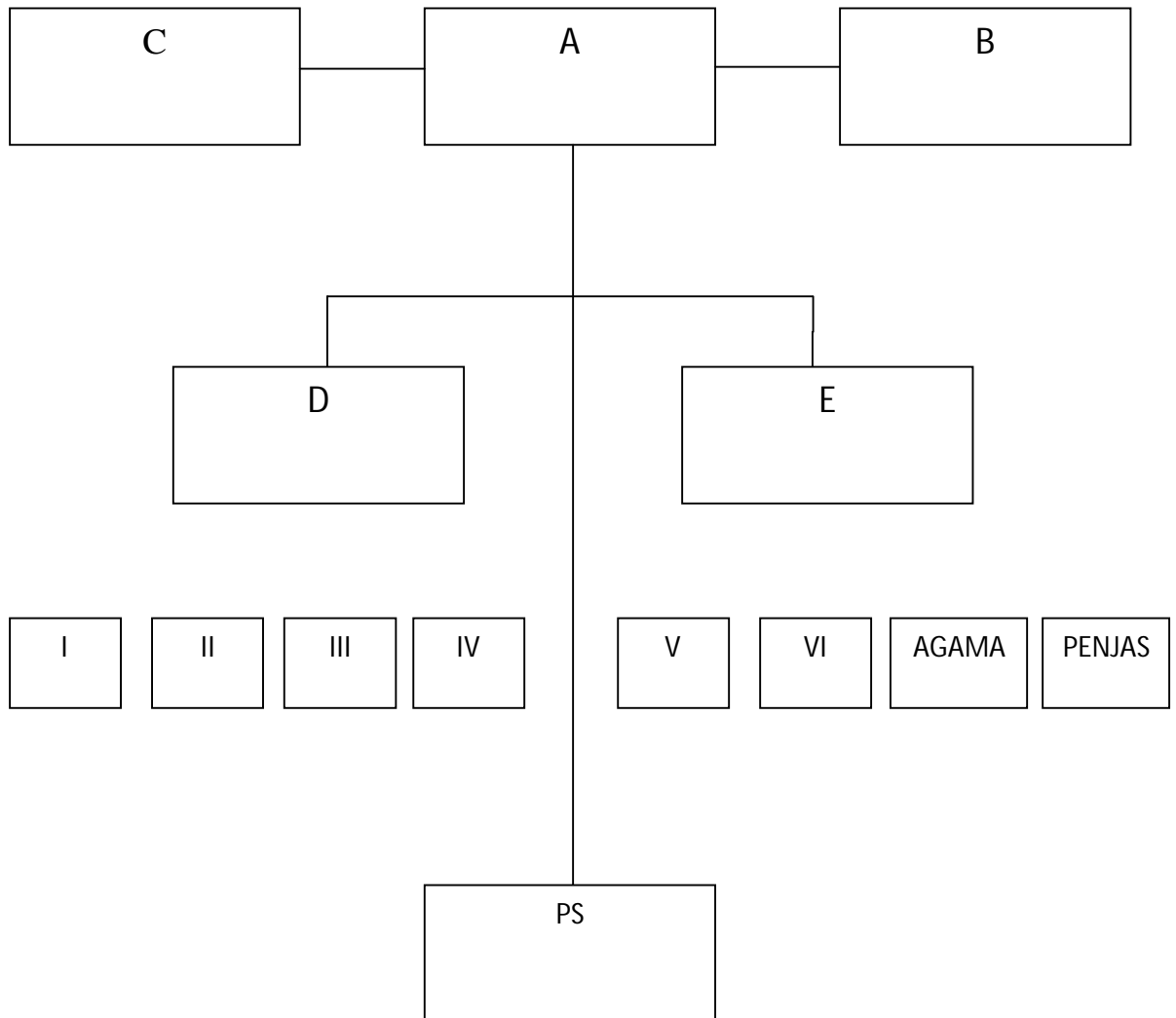
### **Peraturan Siswa untuk Kelas I s.d Kelas II**

1. Semua warga kelas berusaha meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah.
2. Setiap anak harus dapat bersenang-senang
3. Setiap anak harus belajar
4. Setiap anak harus melakukan tugasnya
5. Setiap anak saling menghargai

### **Peraturan siswa untuk Kelas III s.d Kelas VI**

1. Semua warga kelas berusaha meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah
2. Setiap warga kelas berusaha meningkatkan disiplin diri
3. Setiap warga kelas menciptakan suasana aman di kelas
4. Setiap warga kelas membudayakan hidup bersih, indah dan sehat.
5. Setiap warga kelas aktif dan kreatif dalam belajar

**STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH**  
**SDN MANGKANGKULON 01**



**KOORDINASI KEGIATAN**

PRAMUKA	UKS	PKS	PMR	DOKTER KECIL	KOPERSI	PERPUSTAKAAN	SBK
Ika kumalasari	Titik istiqomah	Eko Ali Mahmudi	Sukartini	Satimah	surtinem	Akmad sulistriono	rohanni

Keterangan :

Kode huruf	Jabatan	Nama
A	Kepala sekolah	Hj. Sri Wati
B	Komite	Sabikun
C	Kelurahan	H.Abdul Malik, S.H
D	Sekretaris	Rokhani
E	Bendahara	Darojatus Solikhah
PS	Penjaga sekolah	Rokhani
I	Guru kelas 1	Surtinem
II	Guru kelas 2	Akhmad Sulistriono
III	Guru kelas 3	Ika kumalasari
IV	Guru kelas 4	Darojatus solikhah
V	Guru kelas 5	Sukartini
VI	Gurukelas 6	Satimah
AGAMA	Guru agama	Titik istiqomah
PENJAS	Guru penjas	Eko ali mahmudi
U	Guru agama	Titik istiqomah

Semarang, .....2012

Mengetahui  
Kepala SDN Mangkangkulon 01

**Hj.Sri Wati SA,S.Pd**

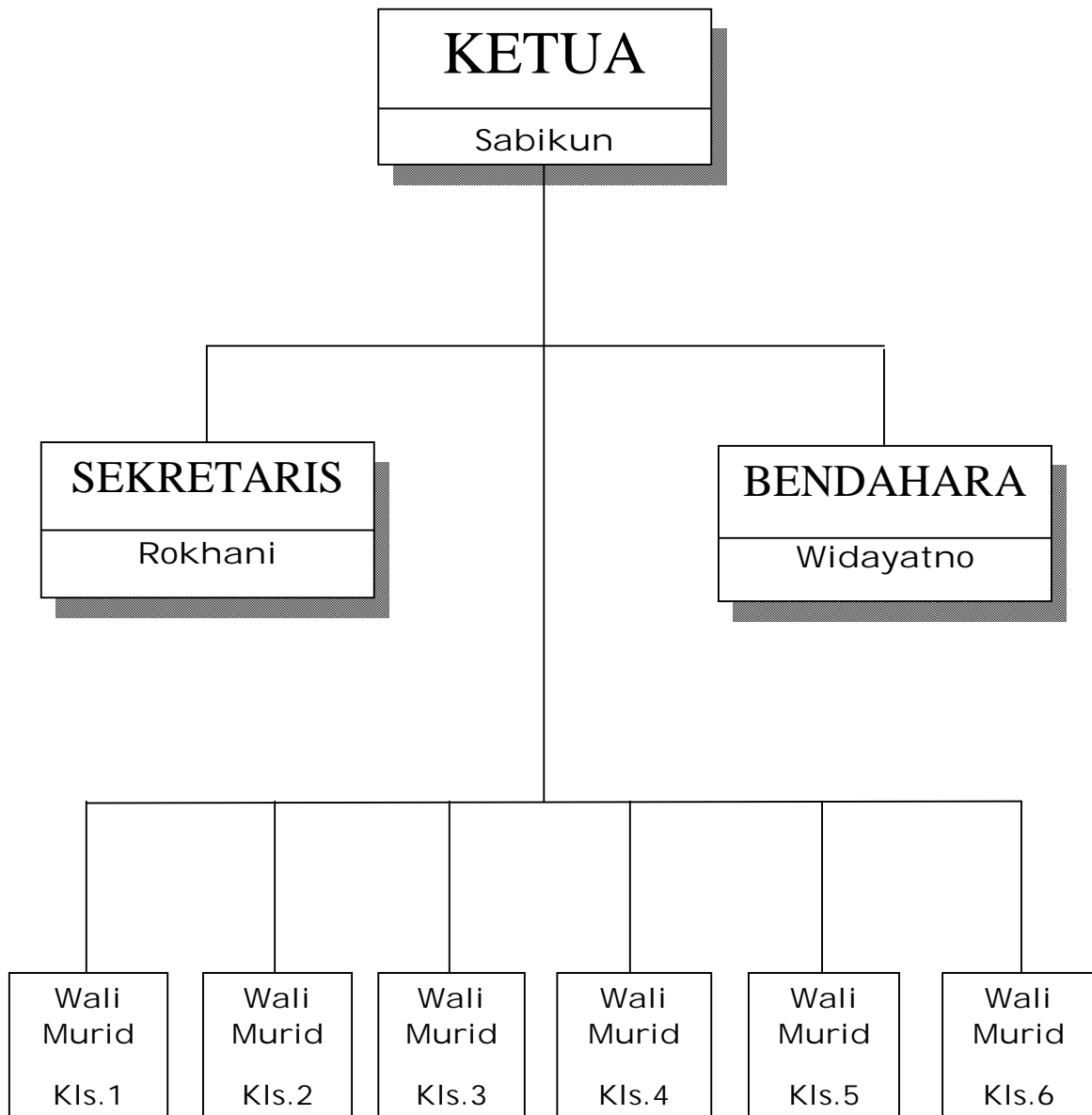
NIP.19580612 197802 2 003

## STRUKTUR ADMINISTRASI GURU KELAS

No	Administrasi	Ada	Tidak
1	Kalender pendidikan dan penjabarannya	√	
2	KTSP/Silabus	√	
3	Program pengajaran semester	√	
4	Rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
5	Jadwal pembelajaran	√	
6	Analisis hasil evaluasi	√	
7	Program perbaikan dan pengayaan	√	
8	Pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan	√	
9	Program bimbingan dan konseling	√	
10	Pelaksanaan program bimbingan dan konseling	√	
11	Grafik pencapaian target kurikulum	√	
12	Grafik pencapaian daya serap	√	
13	Buku nilai harian	√	
14	Daftar kenaikan kelas	√	
15	Buku tamu pemeriksaan/supervise	√	
16	Buku tamu	√	
17	Daftar pengembalian laport	√	
18	Daftar hadir siswa	√	
19	Daftar kelas	√	
20	Daftar inventaris kelas	√	
21	Daftar penggunaan alat-alat peraga	√	
22	Catatan pembelajaran di luar kelas	√	
23	Denah kelas/peta kelas	√	
24	Denah regu piket	√	
25	Buku ekstrakurikuler	√	
26	Buku notulen rapat sekolah dan gugus	√	
27	Atribut kesetiaan negara dan pakaian dinas	√	
28	Struktur organisasi kelas	√	
29	Papan absen siswa	√	

30	Buku pribadi siswa	√	
31	Buku pegangan guru	√	
32	Buku penghubung/humas	√	
33	Bank soal	√	

PENGURUS KOMITE  
SD MANGKANGKULON 01



## JADWAL KEGIATAN PELAJARAN

NO	KLS	JAM PELAJARAN	HARI					
			SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	I	07.00-07.35	Agama	Penjas	B.Indonesia	B.Indonesia	Matematika	Matematika
		07.35-08.10	Agama	Penjas	B.Indonesia	B.Indonesia	Matematika	Matematika
		08.10-08.45	Agama	Penjas	B.Indonesia	IPA	IPS	Matematika
		08.45-09.20	Agama	Penjas	B.Jawa	IPA	IPS	PKn
		09.20-09.30	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>
		09.30-10.05	SBK	SBK	B.Jawa	IPA	SBK	PKn
		10.05-10.40	Pengemb.diri	Pengemb.diri				
2	II	10.40-11.25	Agama	Penjas	B.Indonesia	B.Indonesia	Matematika	Matematika
		11.25-12.00	Agama	Penjas	B.Indonesia	B.Indonesia	Matematika	Matematika
		12.00-12.35	Agama	Penjas	B.Indonesia	IPA	IPS	Matematika
		12.35-13.00	Agama	Penjas	B.Jawa	IPA	IPS	PKn
		13.00-13.10	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>
		13.10-13.45	SBK	SBK	B.Jawa	IPA	SBK	PKn
		13.45-14.20	Pengemb.diri	Pengemb.diri				
3	III	07.00-07.35	Matematika	Matematika	B.Indonesia	Agama	IPA	Penjasorkes
		07.35-08.10	Matematika	Matematika	B.Indonesia	Agama	IPA	Penjasorkes
		08.10-08.45	Matematika	IPS	B.Indonesia	B.Jawa	Mulok Sekolah	Agama
		08.45-09.20	PKn	IPS	Penjasorkes	B.Jawa	Mulok Sekolah	Agama
		09.20-09.30	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>
		09.30-10.05	PKn	KPDL	Penjasorkes	IPA	P&P	P&P
		10.05-10.40	B.Indonesia	KPDL	SBK	SBK	P&P	
		10.40-11.15	B.Indonesia	Pengemb.diri	SBK	SBK		
		11.15-11.25	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>		
		11.25-12.00	P&P	Pengemb.diri	P&P	P&P		
		12.00-12.35						
4	IV	07.00-07.35	Matematika	Matematika	Agama	Penjasorkes	B.Indonesia	B.Indonesia
		07.35-08.10	Matematika	Matematika	Agama	Penjasorkes	B.Indonesia	B.Indonesia
		08.10-08.45	Matematika	P&P	IPA	IPA	B.Indonesia	SBK
		08.45-09.20	Penjasorkes	IPS	IPA	IPA	SBK	SBK
		09.20-09.30	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>
		09.30-10.05	Penjasorkes	IPS	B.Jawa	PKn	SBK	Pengemb.diri
		10.05-10.40	Mulok Sekolah	IPS	B.Jawa	PKn	P&P	
		10.40-11.15	Mulok Sekolah	IPS	Pengemb.diri	Agama		
		11.15-11.25	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>		
		11.25-12.00	Pengemb.diri	KPDL	P&P	Agama		
		12.00-12.35	P&P	KPDL				
5	V	07.00-07.35	Matematika	B.Indonesia	Penjasorkes	Matematika	IPA	B.Indonesia
		07.35-08.10	Matematika	B.Indonesia	Penjasorkes	Matematika	IPA	B.Indonesia
		08.10-08.45	Matematika	B.Indonesia	B.Jawa	Mulok Sekolah	Agama	Penjasorkes
		08.45-09.20	IPS	Agama	B.Jawa	Mulok Sekolah	Agama	Penjasorkes
		09.20-09.30	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>
		09.30-10.05	IPS	Agama	IPA	KPDL	P&P	P&P
		10.05-10.40	IPS	PKn	IPA	KPDL	P&P	
		10.40-11.15	SBK	PKn	Pengemb.diri	SBK		
		11.15-11.25	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>		
		11.25-12.00	SBK	Pengemb.diri	P&P	SBK		
12.00-12.35	P&P	Pengemb.diri						
6	VI	07.00-07.35	Penjasorkes	Matematika	B.Indonesia	Matematika	Agama	IPA

	07.35-08.10	Penjasorkes	Matematika	B.Indonesia	Matematika	Agama	IPA
	08.10-08.45	SBK	Matematika	B.Indonesia	P&P	B.Indonesia	SBK
	08.45-09.20	SBK	IPA	Mulok Sekolah	Penjasorkes	B.Indonesia	SBK
	09.20-09.30	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>
	09.30-10.05	IPS	IPA	Mulok Sekolah	Penjasorkes	PKn	P&P
	10.05-10.40	IPS	Pengemb.diri	IPS	Pengemb.diri	PKn	
	10.40-11.15	KPDL	Agama	P&P	B.Jawa		
	11.15-11.25	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>		
	11.25-12.00	KPDL	Agama	P&P	B.Jawa		
	12.00-12.35	P&P	P&P				



## JADWAL EKSTRAKURIKULER SDN MANGKANGKULON 01

<b>NO</b>	<b>JENIS EKSTRAKURIKULER</b>	<b>WAKTU</b>	<b>GURU</b>
1.	KOMPUTER	SENIN DAN JUMAT (SETIAP KELAS 1JAM)	LEMBAGA PRIMA DIPA
2.	PRAMUKA	JUMAT (15.00- 17.00)	IKA KUMALASARI
3.	TARI	JUMAT(10.30- 11.30)	SRI PURWANTI
4.	SILAT	MINGGU (08.00- 09.30)	TAPAK SUCI
5.	SENAM	SELASA&SABTU	GURU PENDAMPING

## FOTO KEGIATAN



Gambar 1. Gerbang SDN Mangkangkulon 01



Gambar 2. Lab.Komputer



Gambar 3. Observasi dan Wawancara di Ruang Tamu SDN Mangkangkulon 01



Gambar 4. Ruang Guru



Gambar 5. Rapat Mahasiswa PPL Mangkangkulon 01



Gambar 6. Tempat Sampah



Gambar 7. Halaman Sekolah SDN Mangkangkulon 01



Gambar 8. Kamar Mandi Siswa SDN Mangkangkulon 01





Gambar 9. Kamar Mandi Guru



Gambar 10. Pembangunan di SDN Mangkangkulon 01



Gambar 11. PASIMAS SDN Mangkangkulon 01



Gambar 12. UKS



Gambar 13. Ruang TU, Kepala Sekolah, Tamu



Gambar 14. Piala dan Piagam





Gambar 15. Pembelajaran oleh mahasiswa PPL SDN Mangkangkulon 01



Gambar 16. Kepala Sekolah, Guru dan Mahasiswa PPL SDN Mangkangkulon 01